



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

LAPORAN KINERJA BBTKLPP SURABAYA

TAHUN
2023



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT SURABAYA

JL. TENGGILIS TENGAH NO. 4, SURABAYA Telp. (031)99847673,
E-MAIL : INFO@BTKLSBY.GO.ID

KATA PENGANTAR

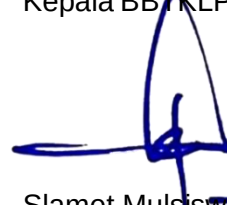
Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, Laporan Kinerja Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Surabaya Tahun 2023 telah selesai disusun.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai evaluasi capaian kinerja BBTKLPP Surabaya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi selama 1 (satu) tahun anggaran 2023 di wilayah layanan 4 Provinsi yaitu Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Laporan ini merupakan pertanggung jawaban BBTKLPP Surabaya dalam melaksanakan pengelolaan keuangan, manajerial, dan program kepada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Disamping itu laporan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan dan rujukan di dalam menyusun rencana kerja pada tahun-tahun berikutnya.

Kami menyajikan dalam laporan ini tentang gambaran berbagai capaian kinerja yang dapat diraih oleh BBTKLPP Surabaya selama Tahun 2023 dengan membandingkannya terhadap target kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2023. Berbagai inovasi, terobosan dan upaya telah dilaksanakan dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Besar harapan kami laporan ini bisa menjadi bahan masukan dan bagian integral dari pengelolaan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit khususnya dan pembangunan bidang kesehatan pada umumnya dalam mencapai Nawacita Kabinet Kerja tahun 2020 - 2024. Melalui laporan ini, kami sangat mengharapkan masukan umpan balik yang akan berguna dalam proses perbaikan kinerja BBTKLPP Surabaya di masa mendatang.

Surabaya, 29 Desember 2023
Kepala BBTKLPP Surabaya



Slamet Mulsiswanto, SKM, M.Kes
NIP. 196405122000031001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Surabaya Tahun 2023 sebagai sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja Kepala BBTKLPP Surabaya beserta jajarannya kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan seluruh pemangku kepentingan yang terkait langsung maupun tidak langsung. Selain itu laporan ini juga merupakan kinerja pada 4 sasaran strategis yang dijanjikan pada Perjanjian Kinerja 2023, seluruh indikator kinerja memiliki kinerja sesuai dengan target, yaitu:

1. Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan sebesar 44
2. Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan sebesar 50 %
3. Persentase respon sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam sebanyak 95%
4. Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan sebanyak 3 unit
5. Nilai kinerja anggaran sebesar 85
6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 85
7. Kinerja implementasi WBK satker sebesar 75
8. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebesar 80%
9. Persentase Realisasi Anggaran 95%

Capaian indikator kinerja yaitu:

1. Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan sebesar 44
2. Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan sebesar 55,56 %
3. Persentase respon sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam sebanyak 100%
4. Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan sebanyak 3 unit
5. Nilai kinerja anggaran sebesar 92,42
6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 92,57
7. Kinerja implementasi WBK satker sebesar 84,36
8. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebesar 100%
9. Persentase realisasi anggaran sebesar 96,69%

Untuk kinerja bidang keuangan dalam tahun 2023, realisasi anggaran berdasarkan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) mencapai 96,69 % dari pagu DIPA sebesar Rp 31.812.388.000,- (Tiga Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Dua Belas Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Visi dan Misi	3
C. Tugas dan Fungsi	5
D. Struktur Organisasi	5
E. Sumber Daya	6
F. Aspek Strategis BBTKLPP Surabaya	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. Perencanaan Kinerja	11
B. Penetapan Kinerja	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja Organisasi	15
B. Realisasi Anggaran.....	54
C. Capaian Kinerja Anggaran.....	52
BAB IV. PENUTUP.....	53

Lampiran

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan di BBTKLPP Surabaya tahun 2023...	6
Grafik 2	Distribusi Pegawai Berdasarkan Strata Pendidikan di BBTKLPP Surabaya tahun 2023	7
Grafik 3	Distribusi Pegawai Berdasarkan Rumpun Keahlian di BBTKLPP Surabaya tahun 2023	8
Grafik 4	Capaian Kinerja Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan	19
Grafik 5	Perbandingan Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan Tahun 2020 - 2023	20
Grafik 6	Perbandingan capaian dengan BBTKLPP lainnya pada jumlah surveilans atau kajian faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan tahun 2023	21
Grafik 7	Capaian kinerja persentase rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian faktor risiko kesehatan yang berbasis laboratorium yang dihasilkan dan dimanfaatkan tahun 2023	25
Grafik 8	Perbandingan capaian persentase rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian faktor risiko kesehatan yang berbasis laboratorium yang dihasilkan dan dimanfaatkan Tahun 2020 - 2023.....	25
Grafik 9	Perbandingan capaian dengan BBTKLPP lainnya pada persentase rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian faktor risiko kesehatan yang berbasis laboratorium yang dihasilkan dan dimanfaatkan tahun 2023.....	26
Grafik 10	Capaian kinerja Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan Bencana di wilayah layanan BBTKLPP Surabaya tahun 2023.....	32
Grafik 11	Perbandingan capaian persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan BBTKL Surabaya Tahun 2019 - 2023	32
Grafik 12	Perbandingan capaian persentase dan jumlah dengan BBTKLPP lainnya pada Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan B/BTKL tahun 2023.....	33
Grafik 13	Capaian Jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan BBTKLPP Surabaya Tahun 2023.....	37
Grafik 14	Perbandingan capaian Jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan BBTKLPP Surabaya Tahun 2020 - 2023	38
Grafik 15	Perbandingan capaian dengan BBTKLPP lainnya pada jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan	38
Grafik 16	Capaian Nilai Kinerja Anggaran BBTKL Surabaya Tahun 2023	41

Grafik 17	Perbandingan capaian nilai kinerja anggaran BBTCL Surabaya Tahun 2019 - 2023.....	42
Grafik 18	Perbandingan capaian nilai kinerja anggaran dengan BBTCLPP lainnya.....	42
Grafik 19	Capaian kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBTCL Surabaya Tahun 2023	45
Grafik 20	Perbandingan capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBTCL Surabaya Tahun 2020 - 2023	45
Grafik 21	Perbandingan capaian Nilai Kinerja Anggaran dengan BBTCLPP lainnya	46
Grafik 22	Capaian kinerja implementasi WBK satker BBTCL Surabaya Tahun 2023.....	48
Grafik 23	Perbandingan capaian implementasi WBK satker BBTCL Surabaya Tahun 2020 - 2023	48
Grafik 24	Capaian Persentase Peningkatan Kapasitas ASN BBTCL Surabaya Tahun 2023	51
Grafik 25	Perbandingan capaian kinerja persentase peningkatan kapasitas ASN BBTCL Surabaya Tahun 2020 - 2023	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Distribusi Jumlah Pegawai BBTKLPP Surabaya berdasarkan Jabatan Fungsional Teknis	7
Tabel 1.2	Penyajian Nilai BMN dalam Neraca TA 2023	9
Tabel 2.1	Indikator Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	12
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Kegiatan/Output Berdasarkan DIPA TA.2023	12
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Berdasarkan Rencana Jangka Menengah BBTKLPP Surabaya (RAK 2020-2024).....	13
Tabel 2.4.	Indikator Kinerja Berdasarkan Standar Nasional Ditjen P2P	14
Tabel 3.1.	Capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023	15
Tabel 3.2.	Capaian kinerja BBTKLPP Surabaya berdasarkan RAK 2020-2024.....	16
Tabel 3.3.	Capaian kinerja Kegiatan/Output Berdasarkan DIPA TA 2023	17
Tabel 3.4	Capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023	18
Tabel 3.5	Realisasi anggaran berdasarkan indikator kinerja tahun 2023	54
Tabel 3.6	Realisasi penggunaan anggaran berdasarkan KRO DIPA TA.2023	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi BBTKLPP Surabaya.....	6
Gambar 2.	Survey Larva di Lokasi Sawah Wilayah Kecamatan Kepanjen dalam rangka Reseptifitas Malaria	22
Gambar 3.	Penguatan Sumber Daya Manusia melalui Panel Test Mikroskopis Malaria Bagi Petugas Laboratorium RSUD Bajawa oleh BBTKLPP Surabaya dan Labkesda NTT	30
Gambar 4.	Pengambilan Spesimen Swab PCR Covid 19 dan serum darah kontak erat dalam rangka Penyelidikan Epidemiologi Kontak Erat Kasus Covid 19 varian baru di Desa Tlambah Kec Karang Penang Sampang.....	35
Gambar 5.	Pengembangan Portable Chlorine Diffuser sebagai Upaya Pengamanan Kualitas Air	39
Gambar 6.	Self Assessment Satker Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi	50
Gambar 7.	Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM di Bidang Pelayanan BBTKLPP Surabaya	53
Gambar 8.	Nilai SMART e-Monev DJA	57
Gambar 9.	Nilai IKPA pada e-monev DJA	57
Gambar 10.	Nilai SMART e-Monev DJA	57
Gambar 11.	Nilai IKPA pada e-monev DJA	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dibangun dalam rangka mewujudkan *good governance* dan sekaligus *result oriented government*. Pemerintahan yang berorientasi pada hasil berfokus pada kemaslahatan bagi masyarakat, berupa upaya untuk menghasilkan output dan outcome yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Output merupakan hasil langsung dari program-program atau kegiatan yang dijalankan pemerintah dan dapat berwujud sarana, barang, dan jasa pelayanan kepada masyarakat, sedangkan outcome adalah berfungsinya sarana, barang dan jasa tersebut sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat. *Output* dan *outcome* tersebut merupakan kinerja dari institusi pemerintah.

Prioritas nasional pembangunan kesehatan dalam Rencana Kerja Pemerintah tahun 2023 diarahkan untuk memastikan tercapainya sasaran pembangunan kesehatan sebagaimana telah ditetapkan dalam RPJMN dan Renstra tahun 2020-2024.

Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020- 2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai bidang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Tatanan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, khususnya dalam bidang kesehatan ditandai dengan:

- 1) Terjaminnya keamanan kesehatan negara melalui kemampuan dalam melakukan pencegahan, deteksi, dan respon terhadap ancaman kesehatan global;
- 2) Kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat yang ditunjukkan dengan jangkauan bagi setiap warga negara terhadap lembaga jaminan sosial yang lebih menyeluruh
- 3) Status kesehatan dan gizi masyarakat yang semakin meningkat serta proses tumbuh kembang yang optimal, yang ditandai dengan meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH) dan *Healthy Adjusted Life Expectancy* (HALE)

Dalam bidang pencegahan dan pengendalian penyakit (P2P), sasaran yang ingin dicapai adalah Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Penyakit Menular (TB, HIV/AIDS, Malaria), Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, Penyakit infeksi baru dan kedaruratan kesehatan masyarakat), Penyakit Tropis Terabaikan (filariasis, kusta, frambusia dan schistosomiasis).

Untuk dapat mencapai target indikator tersebut, melalui forum *trilateral meeting* telah disepakati beberapa Proyek Prioritas Nasional dan Bidang yang akan dilakukan pada tahun 2023 termasuk target-targetnya untuk memastikan keberhasilan pencapaian sasaran nasional

bidang P2P. Proyek-proyek tersebut dilaksanakan untuk mendukung salah satu Prioritas Nasional Pembangunan yaitu menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan. Perencanaan Proyek prioritas nasional dan bidang yang akan dilakukan pada tahun 2023 harus dilakukan dalam kerangka penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-K/L) yang terintegrasi dengan Rencana Kerja Kementerian Lembaga (Renja K/L). Oleh karena itu diperlukan penjabaran pelaksanaan proyek-proyek yang telah disepakati melalui penetapan output, komponen dan rambu-rambu yang harus ditaati oleh pemangku program di pusat (Direktorat), daerah (Dekonsentrasi), dan level pelaksana teknis (UPT).

Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024 digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kesehatan dalam kurun waktu periode 2020 - 2024, serta dilaksanakan oleh seluruh stakeholders serta jajaran kesehatan baik di pusat maupun daerah termasuk dukungan lintas sektor dan dunia usaha. Selanjutnya renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020 – 2024 dijabarkan dalam bentuk Rencana Aksi Program (RAP) di tingkat Eselon I dan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) di tingkat Eselon II.

Isu strategis yang perlu menjadi perhatian di wilayah kerja BBTKLPP Surabaya adalah TBC (Jawa Timur, 56.445 kasus), HIV (Jawa Timur, 8.608 kasus), Pneumonia (Jawa Timur, 92.913 kasus), diare (Jawa Timur, 1.066.523 Kasus), kusta (Jawa Timur, 2701 Kasus), malaria (NTT, 329.225 Kasus), DBD (Jatim, Bali, NTB, NTT), leptospirosis (Jawa Timur, 128 Kasus), rabies (Bali, 26.130 Kasus), COVID-19

BBTKLPP Surabaya sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, melaksanakan surveilans epidemiologi berbasis laboratorium dalam rangka program pencegahan dan pengendalian penyakit sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagaimana Permenkes RI Nomor 78 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Aspek Strategis BBTKLPP Surabaya

BBTKLPP Surabaya melaksanakan surveilans berbasis laboratorium di 4 provinsi wilayah layanan yaitu Provinsi Jawa Timur, Bali, NTB, dan NTT. Wilayah ini terdiri dari 78 kabupaten/kota, dengan jumlah penduduk 53,5 juta (20,7 %) penduduk Indonesia. Berbagai penyakit yang masih menjadi masalah di wilayah ini, seperti HIV-AIDS, malaria, TB, DBD, kusta, filaria, frambusia, anthrax, chikungunya, leptospirosis serta yang menjadi perhatian internasional antar negara seperti penyakit legionella dan Pes. Oleh karena itu keberhasilan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit di wilayah ini memiliki aspek strategis yang

sangat berarti dalam mengungkit pencapaian sasaran tingkat nasional.

Beberapa isu strategis yang menjadi permasalahan utama di wilayah ini, yaitu :

- a. Multiple Burden Penyakit yaitu penyakit infeksi, penyakit tidak menular, serta munculnya penyakit baru dan munculnya kembali penyakit endemik lokal (*new and re-emerging disease*)
- b. Frekuensi Kejadian Luar Biasa (KLB) / wabah penyakit termasuk pandemi
- c. Situasi matra yang berdampak terhadap kesehatan
- d. Potensi rawan bencana baik alam maupun buatan manusia
- e. Perubahan iklim yang berpengaruh terhadap pola kejadian penyakit.
- f. Kualitas kesehatan lingkungan yang menjadi faktor risiko penyakit
- g. Belum optimalnya aksesibilitas dan jangkauan pelayanan
- h. Keterbatasan kompetensi SDM, sarana, dan prasarana
- i. Daerah perbatasan, terpencil, dan kepulauan di wilayah layanan
- j. Mobilitas orang dan barang semakin sering dapat berpotensi penularan penyakit

Pelaksanaan kinerja BBTCLPP Surabaya sepanjang tahun 2023 disajikan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran yang disusun berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam Rencana Aksi Kegiatan BBTCLPP Surabaya 2020 - 2024 tidak ada visi dan misi BBTCLPP Surabaya. Rencana Aksi Kegiatan BBTCLPP Surabaya mendukung pelaksanaan Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal P2P melalui pelaksanaan sasaran strategis Direktorat Jenderal P2P yaitu :

1. Pelaksanaan Surveilans Karantina Kesehatan.
2. Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Zoonotik.
3. Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung.
4. Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan NAPZA.
6. Pelaksanaan Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah.
7. Pelaksanaan Dukungan Pelayanan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
8. Pelaksanaan Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program P2P

Sesuai dengan tugas dan fungsi maka keberhasilan BBTCLPP Surabaya sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah pembinaan Ditjen P2P ditandai dengan keberhasilan IKP

Ditjen P2P yaitu:

1. Persentase Orang dengan HIV-AIDS yang menjalani Terapi ARV (ODHA on ART) sebesar 60% pada akhir tahun 2024;
2. Persentase angka keberhasilan pengobatan TBC (TBC succes rate) sebesar 90% pada akhir tahun 2024;
3. Jumlah kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria sebanyak 405 kabupaten/kota pada akhir tahun 2024;
4. Jumlah kabupaten/kota dengan eliminasi kusta sebanyak 514 kabupaten/kota pada akhir tahun 2024;
5. Jumlah kabupaten/kota endemis filariasis yang mencapai eliminasi sebanyak 190 kabupaten/kota pada akhir tahun 2024;
6. Jumlah kabupaten/kota yang melakukan pencegahan perokok usia < 18 tahun sebanyak 350 kabupaten/kota pada akhir tahun 2024;
7. Jumlah kabupaten/kota yang melakukan pencegahan dan pengendalian PTM sebanyak 514 kabupaten/kota pada akhir tahun 2024;
8. Persentase kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap anak usia 0-11 bulan sebesar 95% pada akhir tahun 2024;
9. Jumlah kabupaten/kota yang melaksanakan deteksi dini masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan napza sebanyak 514 kabupaten/kota pada akhir tahun 2024;
10. Persentase kabupaten/kota yang mempunyai kapasitas dalam pencegahan dan pengendalian KKM sebesar 86% pada akhir tahun 2024;
11. Jumlah kabupaten/kota yang mencapai eliminasi penyakit infeksi tropis terabaikan sebanyak 472 kabupaten/kota pada akhir tahun 2024;
12. Persentase faktor resiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan sebesar 100% pada akhir tahun 2024;
13. Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan sebesar 100% pada akhir tahun 2024.

BBTKLPP Surabaya sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mendukung pencapaian indikator kinerja sesuai tugas dan fungsinya terutama dalam surveilans berbasis laboratorium di wilayah layanan.

Tujuan BBTKLPP Surabaya dalam mendukung pembangunan kesehatan, khususnya dalam rangka pencapaian Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit adalah:

1. Pelaksanaan Dukungan Pelayanan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
2. Pelaksanaan Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program P2P

Indikator kinerja kegiatan BBTKLPP Surabaya berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan sebesar 44
2. Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan sebesar 50 %
3. Persentase respon sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam sebanyak 95%
4. Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan sebanyak 3 unit
5. Nilai kinerja anggaran sebesar 85
6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 85
7. Kinerja implementasi WBK satker sebesar 75
8. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebesar 80%
9. Persentase realisasi anggaran sebesar 95%

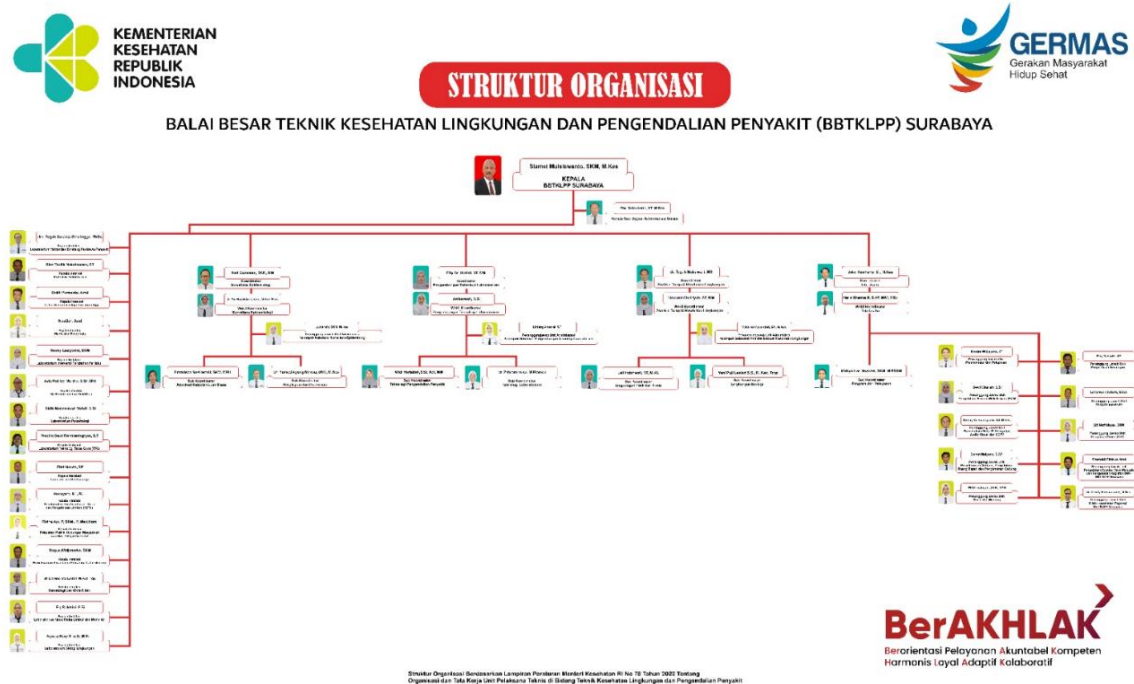
BBTKLPP yang mempunyai tugas melaksanakan surveilans epidemiologi, kajian dan penapisan teknologi, laboratorium rujukan, kendali mutu, kalibrasi, pendidikan dan pelatihan, pengembangan model dan teknologi tepat guna, kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB di bidang pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan serta kesehatan matra.

Dalam melaksanakan tugasnya, BBTKLPP mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan surveilans epidemiologi
2. Pelaksanaan Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL)
3. Pelaksanaan laboratorium rujukan
4. Pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna
5. Pelaksanaan uji kendali mutu dan kalibrasi
6. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB/wabah dan bencana
7. Pelaksanaan surveilans faktor risiko penyakit tidak menular
8. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
9. Pelaksanaan kajian dan pengembangan teknologi pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan dan kesehatan matra
10. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan BBTKLPP

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi BBTCLPP Surabaya

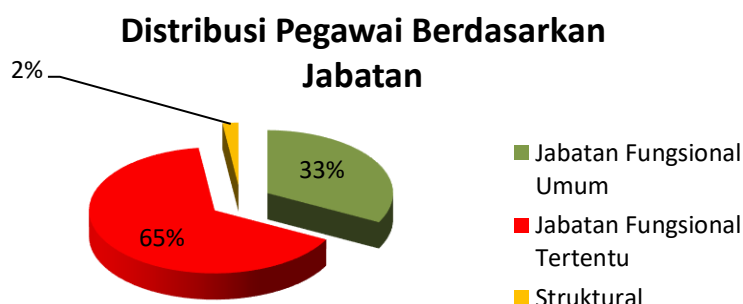
D. Sumber Daya Manusia

Sumber daya yang dimiliki oleh BBTCLPP Surabaya mencakup sumber daya manusia, sarana dan prasarana dan pembiayaan dengan gambaran sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia BBTCLPP Surabaya sampai dengan bulan Desember 2023 berjumlah 98 orang sebagaimana grafik di bawah ini:

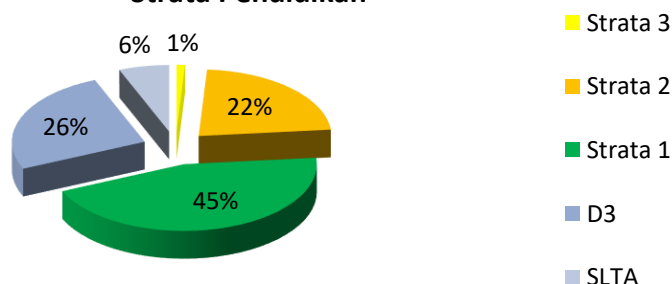
Distribusi jumlah pegawai BBTCLPP Surabaya berdasarkan jabatan antara lain: 2 orang jabatan struktural, 64 orang jabatan fungsional tertentu dan 32 orang jabatan umum



Grafik 2 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan di BBTCLPP Surabaya tahun 2023

Distribusi jumlah pegawai BBTCLPP Surabaya berdasarkan jenis pendidikan antara lain: SLTA 6 orang, D3 25 orang, S1 44 orang, S2 22 orang, S3 1 orang.

Distribusi Pegawai Berdasarkan Strata Pendidikan

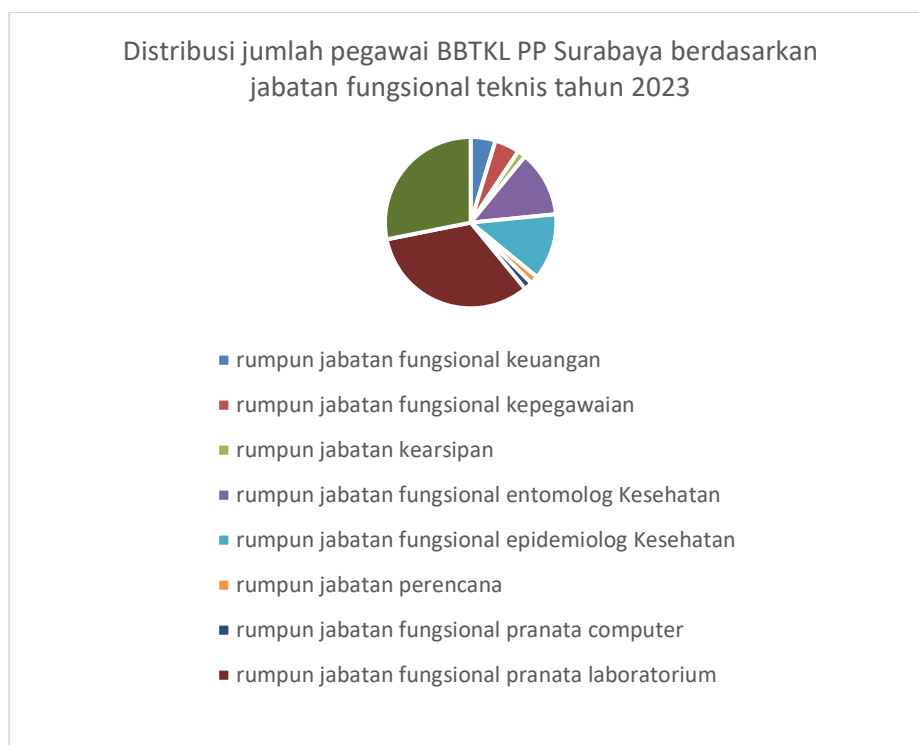


Grafik 3 Distribusi Pegawai Berdasarkan Strata Pendidikan di BBTKLPP Surabaya tahun 2023

Distribusi jumlah pegawai BBTKL PP Surabaya berdasarkan jabatan fungsional teknisan antara lain: 3 orang rumpun jabatan fungsional keuangan, 3 orang rumpun jabatan fungsional kepegawaian, 1 orang rumpun jabatan kearsipan, 8 orang rumpun jabatan fungsional entomolog Kesehatan, 8 orang rumpun jabatan fungsional epidemiolog Kesehatan, 1 orang rumpun jabatan perencanaan, 1 orang rumpun jabatan fungsional pranata computer, 21 orang rumpun jabatan fungsional pranata laboratorium, 18 orang rumpun jabatan fungsional Sanitarian.

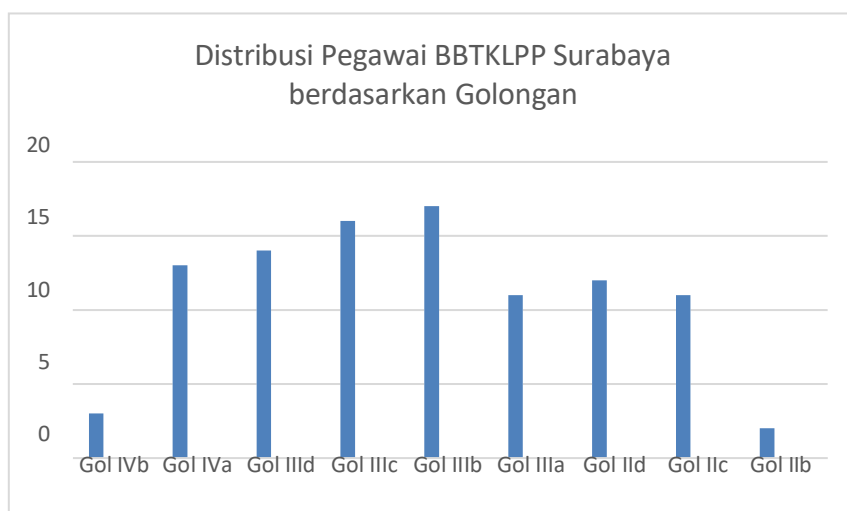
Tabel 1.1 Distribusi jumlah pegawai BBTKL PP Surabaya berdasarkan jabatan fungsional teknis

No	Rumpun jabatan Fungsional	Jumlah	Persentase
1	rumpun jabatan fungsional keuangan	3	4,69
2	rumpun jabatan fungsional kepegawaian	3	4,69
3	rumpun jabatan kearsipan	1	1,56
4	rumpun jabatan fungsional entomolog Kesehatan	8	12,5
5	rumpun jabatan fungsional epidemiolog Kesehatan	8	12,5
6	rumpun jabatan perencanaan	1	1,56
7	rumpun jabatan fungsional pranata computer	1	1,56
8	rumpun jabatan fungsional pranata laboratorium	21	32,81
9	rumpun jabatan fungsional Sanitarian	18	28,13



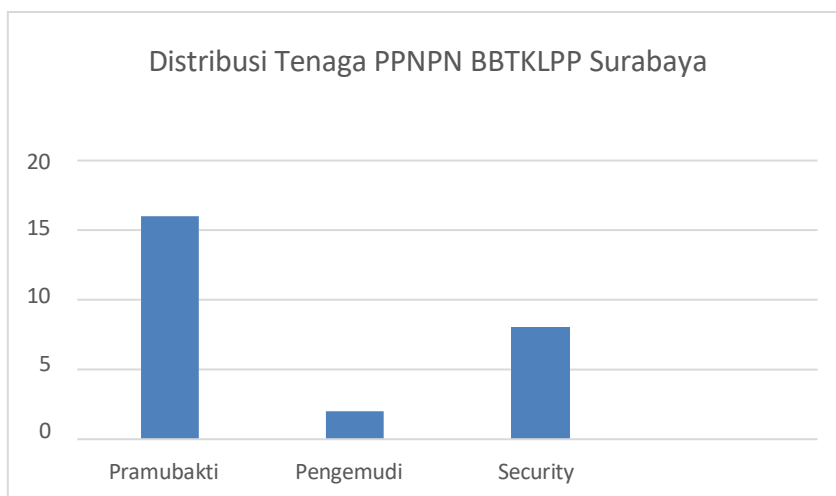
Grafik 4 Distribusi Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional di BBTKLPP Surabaya tahun 2023

Distribusi jumlah BBTKLPP Surabaya berdasarkan golongan antara lain: 1 orang gol IVc, 6 orang gol IVb, 11 orang gol IVa, 14 orang gol IIIId, 20 orang gol IIId, 14 orang gol IIIb, 12 orang gol IIIa, 8 orang gol IIId, 8 orang gol IIc.



Grafik 5 Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan di BBTKLPP Surabaya tahun 2023

Distribusi Tenaga PPNPN BBTKLPP Surabaya sebanyak 26 orang, dengan rincian pramubakti sebanyak 16 orang, pengemudi sebanyak 2 orang, security sebanyak 8 orang.



Grafik 6 Distribusi Tenaga PPNPN di BBTKLPP Surabaya tahun 2023

2. Sarana dan Prasarana

a. Kondisi sarana dan prasarana

Kondisi sarana dan prasarana BBTKLPP Surabaya mencakup barang bergerak dan tidak bergerak pada akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut

Tabel 1.2 Penyajian nilai BMN di BBTKLPP Surabaya dalam Neraca TA. 2023

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PENGECEKAN DAN PENGEENDALIAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (0600) JAWA TIMUR
SATUAN KERJA : (660127) BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN Tgri Data : 10/10/23 12:00 PM
PENGENDALIAN PENYAKIT SURABAYA Tgri Cetak : 10/10/23 5:18 PM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	126,000,000	0	126,000,000	0.00
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	0	75,480,000	(75,480,000)	(100.00)
Piutang Bukan Pajak	219,000	0	219,000	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	219,000	0	219,000	0.00
Persediaan	7,663,842,430	19,934,721,606	(12,270,879,176)	(61.56)
JUMLAH ASET LANCAR	7,780,061,430	20,010,201,606	(12,220,140,176)	(81.07)
ASET TETAP				
Tanah	3,128,964,000	3,128,964,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	81,864,561,436	84,615,949,486	(2,751,388,050)	(3.25)
Gedung dan Bangunan	23,416,319,967	23,336,087,467	80,232,500	0.34
Jalan, Irigasi dan Jaringan	66,440,000	66,440,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	63,342,787	63,342,787	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(62,714,469,109)	(62,156,007,926)	(558,461,183)	0.90
JUMLAH ASET TETAP	46,826,169,081	48,064,776,814	(8,229,816,733)	(8.68)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	5,661,196,550	3,771,738,556	1,889,456,994	50.10
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(5,351,702,806)	(3,742,396,621)	(1,609,306,184)	43.00
JUMLAH ASET LAINNYA	909,492,746	29,339,936	880,152,810	964.86
JUMLAH ASET	60,924,713,268	68,084,317,366	(16,169,604,098)	(21.86)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	709,470,731	0	709,470,731	0.00
Utang Yang Belum Ditagihkan	106,300,215	0	106,300,215	0.00
Utang Muka dari KPPN	126,000,000	0	126,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	941,770,946	0	941,770,946	
JUMLAH KEWAJIBAN	941,770,946	0	941,770,946	
EKUITAS				
Ekuitas	52,982,942,310	69,094,317,366	(16,111,375,046)	(23.32)
JUMLAH EKUITAS	52,982,942,310	69,094,317,366	(16,111,375,046)	(23.32)
JUMLAH EKUITAS	52,982,942,310	69,094,317,366	(16,111,375,046)	(23.32)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	60,924,713,268	69,094,317,366	(16,169,604,098)	(21.86)

E. Sistematika Penulisan

Berdasarkan PermenPAN dan RB No. 53 Tahun 2014, maka sistematika penyajian laporan kinerja Kementerian Kesehatan disusun sebagai berikut:

1. Ikhtisar Eksekutif
2. Bab I (Pendahuluan), menjelaskan secara ringkas latar belakang, maksud dan tujuan penulisan laporan, tugas pokok dan fungsi yang diemban, serta sistematika penulisan
3. Bab II (Perencanaan dan Perjanjian Kinerja), menjelaskan tentang ikhtisar beberapa hal penting dalam perjanjian kinerja tahun 2023 (dokumen penetapan kinerja)
4. Bab III (Akuntabilitas Kinerja), menjelaskan tentang pengukuran kinerja, analisis capaian kinerja berdasarkan indikator tahun 2023, dan realisasi anggaran serta sumber daya manusia yang digunakan dalam rangka pencapaian kinerja BBTCLPP Surabaya selama Tahun 2023
5. Bab IV (Penutup), berisi kesimpulan atas laporan kinerja Tahun 2023, serta Langkah di masa mendatang
6. Lampiran

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Arah kebijakan pelaksanaan kegiatan tahun 2023 disusun berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu permasalahan kesehatan wilayah layanan yaitu Provinsi Jawa Timur, Bali, NTB, dan NTT, pedoman Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang telah memuat IKP dan IKK sebagaimana tercantum dalam Petunjuk Penyusunan Perencanaan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, tugas dan fungsi sebagaimana tercantum dalam Permenkes Nomor 78 tahun 2020.

Program yang dilaksanakan BBTCLPP Surabaya pada tahun 2023 adalah Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, dengan sasaran program yaitu Meningkatnya Pelayanan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat. Pada tahun 2023, BBTCLPP Surabaya melaksanakan 6 Indikator Kinerja Program (IKP) dari 9 IKP dalam Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebagai berikut:

1. Presentase cakupan keberhasilan pengobatan TB/Success Rate
2. Jumlah kabupaten/kota mencapai eliminasi malaria
3. Jumlah provinsi dengan eliminasi kusta 26 Provinsi
4. Jumlah kabupaten/kota dengan eliminasi filariasis
5. Persentase Penurunan kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) tertentu
6. Persentase Kabupaten/Kota yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah

B. Perjanjian Kinerja

Ukuran keberhasilan yang tertuang dalam indikator kinerja merupakan gambaran terwujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan. Indikator kinerja instansi pemerintah harus selaras antar tingkatan unit organisasi. Indikator kinerja yang digunakan harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, dan sesuai dengan kurun waktu tertentu.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 78 tahun 2020, Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BBTCLPP Surabaya Tahun 2020-2024, Petikan DIPA Nomor SP DIPA- 024.05.2.560127/2023 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 antara Direktur Jenderal P2P dengan Kepala BBTCLP Surabaya, maka pada tahun 2023 BBTCLPP Surabaya telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023

NO	NAMA SASARAN	NO	NAMA INDIKATOR	TARGET
1	Dukungan Pelayanan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1	Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan	44
		2	Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan	50%
		3	Persentase respon sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam	95%
		4	Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	3
2	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	5	Nilai kinerja anggaran	85
		6	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	85
		7	Kinerja implementasi WBK satker	75
		8	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%
		9	Persentase Realisasi Anggaran	95%

Kinerja BBTCLPP Surabaya berdasarkan DIPA Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Kegiatan/Output Berdasarkan DIPA TA.2023

No	Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output	Target
1	Dukungan Pelayanan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1. Koordinasi	4 kegiatan
		2. Pelayanan Publik Lainnya	40 layanan
		3. Penyidikan dan Pengujian Peralatan	15 unit
		4. Penyidikan dan Pengujian Penyakit	2400 sampel
		5. Sarana Bidang Kesehatan	5 paket
		6. OM Sarana Bidang Kesehatan	4 paket
		7. Pelatihan Bidang Kesehatan	12 orang
		8. Penelitian dan Pengembangan Modeling	3 model
2	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1. Koordinasi	1 Kegiatan
		2. Layanan Dukungan Manajemen Internal	34 layanan
		3. Layanan Manajemen SDM Internal	96 orang
		4. Layanan Manajemen Kinerja Internal	20 dokumen

Kinerja BBTCLPP Surabaya berdasarkan RAK 2020-2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Indikator Kinerja Berdasarkan Rencana Aksi Kegiatan BBTCLPP Surabaya (RAK 2020-2024)

No	Kegiatan/ Output/ Sasaran Program (Outcome)/Indikator	Target (kumulatif)				
		2020	2021	2022	2023	2024
A	Dukungan Pelayanan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit					
A.1	persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan					
A.1.1	Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan	41	64	91	126	166
A.1.2	Persentase rekomendasi hasil surveilans facto risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan	25	50	50	50	50
A.1.3	Persentase Respon sinyal KLB/ Bencana kurang dari 24 jam	90	95	95	95	95
A.1.4	Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	11	12	14	16	17
B	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit					
B.1	Persentase kinerja RKAKL pada lingkup Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit					
B.1.1	Nilai kinerja anggaran	85	88	90	93	95
B.1.2	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	80	93	93	93	93
B.1.3	Persentase Realisasi Anggaran	Indikator baru				95
B.2	Nilai Reformasi Birokrasi Pengendalian Penyakit di lingkup Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian penyakit					
B.2.1	Kinerja Implementasi WBK satker	58	75	75	75	75
B.2.2	Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	45	80	80	80	80

Kinerja BBTCLPP Surabaya berdasarkan RAP 2020-2024 Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dengan target yang merupakan jumlah capaian seluruh B/BTKLPP se-Indonesia adalah sebagai berikut

Tabel 2.4. Indikator Kinerja Berdasarkan Standar Nasional Ditjen P2P (RAP 2020-2024)

No	Kegiatan	Output	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1. Nilai Reformasi Birokrasi di lingkup Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	58	59	59	60	60
		2. Persentase kinerja RKAKL pada lingkup Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	85	88	90	93	95
2	Dukungan Pelayanan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1. Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan	80	85	90	95	100

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi indikator kinerja yang seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi (realisasi) dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja harus cukup menggambarkan posisi kinerja instansi pemerintah.

Capaian kinerja BBTCLPP Surabaya selama 5 tahun berdasarkan indikator kinerja RAP Ditjen P2P sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian kinerja berdasarkan RAP 2020-2024 Ditjen P2P

No	Kegiatan	Output	Target					Capaian
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1. Nilai Reformasi Birokrasi di lingkup Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	58	59	59	60	60	84,36
		2. Persentase kinerja RKAKL pada lingkup Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	85	88	90	93	95	92,18
2	Dukungan Pelayanan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1. persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan	80	85	90	95	100	75

Realisasi kinerja BBTCLPP Surabaya tahun 2023 berdasar atas Rencana Aksi Program jangka menengah Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Kementerian Kesehatan RI, sesuai dengan maksud dan tujuan pembangunan derajat kesehatan

masyarakat sesuai dengan perkembangan serta dinamika faktor internal maupun isu-isu strategis.

Rencana Aksi Kegiatan BBTCLPP Surabaya 2020-2024 disusun sebagai acuan dalam kinerja surveilans berbasis laboratorium sekaligus sebagai pusat regional pencegahan dan pengendalian penyakit dapat terwujud.

Pengukuran tingkat capaian kinerja BBTCLPP Surabaya tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi indikator kinerja sasaran. Capaian kinerja berdasarkan RAK tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 3.2. Capaian kinerja BBTCLPP Surabaya berdasarkan RAK 2020-2024

No	Kegiatan/ Output/ Sasaran Program (Outcome)/Indikator	Target(kumulatif)					Capaian	
		2020	2021	2022	2023	2024	2023	Kumulatif
A	Dukungan Pelayanan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit							
A.1	persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan							
A.1.1	Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan	41	64	100	126	166	44	101
A.1.2	Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan	25	50	75	85	100	55,56	75
A.1.3	Persentase Respon sinyal KLB/ Bencana kurang dari 24 jam (non kumulatif)	90	95	95	95	95	100	-
A.1.4	Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	11	12	14	16	17	3	19
B	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit							
B.1	Persentase kinerja RKAKL pada lingkup Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit							
B.1.1	Nilai kinerja anggaran (non kumulatif)	85	88	90	93	95	92,42	-
B.1.2	Nilai Indikator Kinerja Anggaran (IKPA) Pelaksanaan Anggaran (non kumulatif)	80	93	93	93	93	91,46	-
B.1.3	Persentase Penyerapan Anggaran (non kumulatif)	Indikator baru			95	95	96,69	
B.2	Nilai Reformasi Birokrasi Pengendalian Penyakit di lingkup Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit							
B.2.1	Kinerja Implementasi WBK satker (non kumulatif)	58	75	75	75	75	84,36	-
B.2.2	Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya (non kumulatif)	45	80	80	80	80	100	-

Pencapaian kinerja BBTCLPP Surabaya berdasarkan DIPA Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3. Capaian kinerja Kegiatan/Output Berdasarkan DIPA TA 2023

No	Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output	Target	Realisasi	Persentase
1	Dukungan Pelayanan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1. Koordinasi	4 kegiatan	4 kegiatan	100
		2. Pelayanan Publik Lainnya	40 layanan	40 layanan	100
		3. Penyidikan dan Pengujian Peralatan	15 unit	15 unit	100
		4. Penyidikan dan Pengujian Penyakit	2400 sampel	2400 sampel	100
		5. Sarana Bidang Kesehatan	5 paket	5 paket	100
		6. OM Sarana Bidang Kesehatan	4 paket	4 paket	100
		7. Pelatihan Bidang Kesehatan	12 orang	12 orang	100
		8. Penelitian dan Pengembangan Modeling	3 model	3 model	100
2	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1. Koordinasi	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
		2. Layanan Dukungan Manajemen Internal	34 layanan	34 layanan	100
		3. Layanan Manajemen SDM Internal	96 orang	96 orang	100
		4. Layanan Manajemen Kinerja Internal	20 dokumen	20 dokumen	100

Kinerja BBTCLPP Surabaya dalam kurun waktu tahun 2023 mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari jumlah capaian selama kurun waktu tersebut. Capaian indikator kinerja BBTCLPP Surabaya dalam beberapa tahun terakhir sebagaimana terdapat dalam tabel di bawah.

Tabel 3.4. Capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023

NO	NAMA SASARAN	NO	NAMA INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
1	Dukungan Pelayanan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1	Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan	44	44	100
		2	Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang Dimanfaatkan	50%	55,56%	111,12
		3	Persentase respon sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam	95%	100%	105,26
		4	Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	3	3	100
2	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	5	Nilai kinerja anggaran	85	92,42	108,73
		6	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	85	92,57	108,91
		7	Kinerja implementasi WBK satker	75	84,36	112,48
		8	Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	80%	100%	125
		9	Persentase Penyerapan Anggaran	95	96,69	101,72

Seluruh indikator dapat mencapai target. Prosentase capaian kinerja organisasi tahun 2023 rata-rata adalah 108,14%.

Analisis capaian kinerja tahun 2023 pada masing-masing pencapaian indikator kinerja sasaran dijelaskan sebagai berikut:

1. Jumlah Surveilans Faktor Risiko dan Penyakit Berbasis Laboratorium Yang Dilaksanakan

a. Definisi Operasional

Surveilans, kajian atau rekomendasi faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium baik surveilans epidemiologi, surveilans faktor risiko penyakit, kajian/survei penyakit dan faktor risiko kesehatan, pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium oleh B/BTKLPP

b. Cara Perhitungan

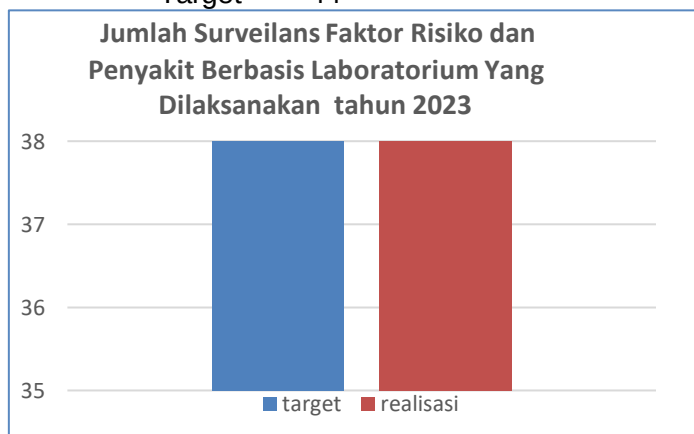
Cara perhitungan indikator kinerja adalah Jumlah surveilans, kajian, rekomendasi survei faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium baik surveilans epidemiologi, surveilans faktor risiko kesehatan, kajian/Survei penyakit dan faktor risiko kesehatan, pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium oleh B/BTKLPP selama 1(satu) tahun. Dihitung kumulatif, Contoh: Target Januari 1000, Februari 2000, Maret 3000 dan seterusnya. Target Desember adalah target dalam PK (misalnya 20.000).

c. Capaian Indikator

1) Capaian kinerja dibanding target kinerja tahun 2023

Pada tahun 2023 capaian kinerja jumlah surveilans factor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan melebihi target kinerja tahun 2023.

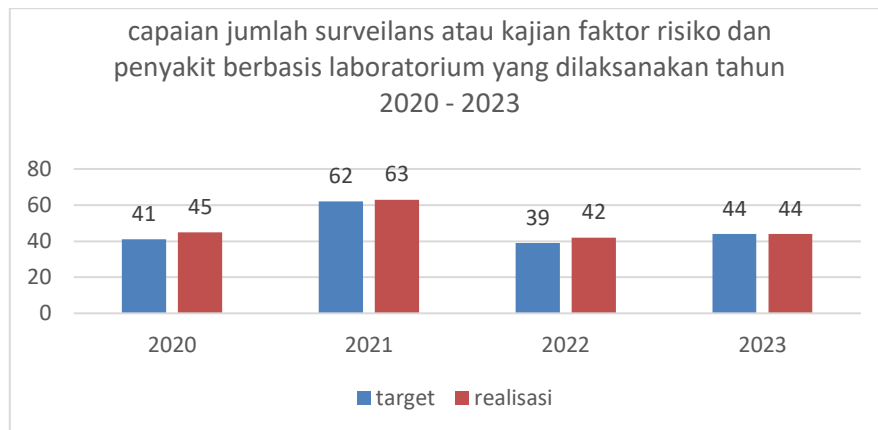
$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Capaian}}{\text{Target}} = \frac{44}{44} \times 100 \% = 100 \%$$



Grafik 5. Capaian kinerja jumlah surveilans atau kajian faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan tahun 2023

2) Capaian kinerja dibanding capaian kinerja beberapa tahun terakhir

Capaian kinerja persentase jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan tahun 2023 sedikit meningkat dari tahun 2022. Adapun capaian kinerja tahun 2020-2023 adalah sebagai berikut :



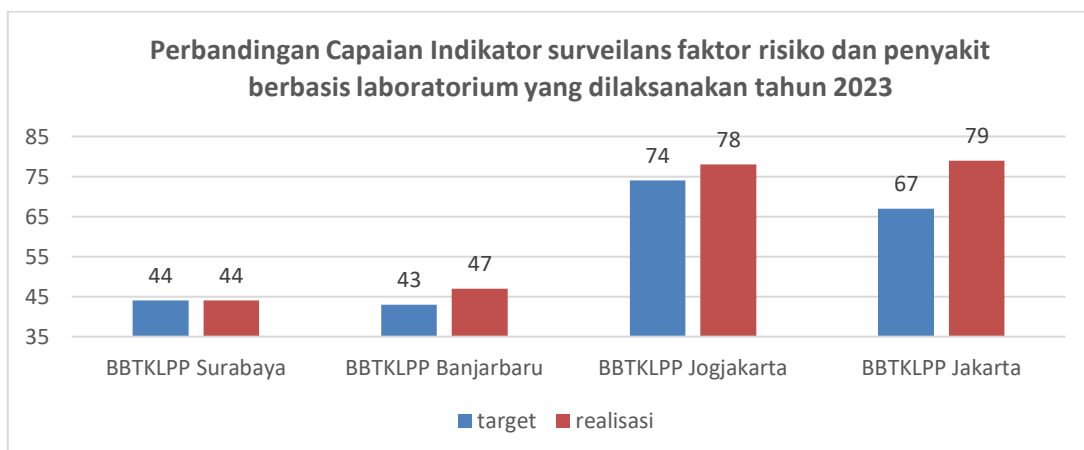
Grafik 6. Perbandingan capaian jumlah surveilans atau kajian faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan tahun 2020 - 2023

Capaian kinerja surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan tahun 2023 dibandingkan capaian beberapa tahun sebelumnya selalu melebihi target yang ditetapkan.

3) Capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan target jangka menengah

Capaian kinerja surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan tahun 2023 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah RAK BBTCLPP Surabaya 2020-2024 sesuai dengan target 44 (100%) dari target 44 laporan.

4) Capaian kinerja dibandingkan dengan kinerja instansi lain sejenis



Grafik 7. Perbandingan capaian dengan BBTCLPP pada jumlah surveilans atau kajian faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan tahun 2023

Capaian kinerja surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan lebih rendah bila dibandingkan dengan capaian kinerja BBTCLPP lainnya.

d. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mencapai Indikator

Capaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 sebesar 43 laporan, diantaranya :

NO	KEGIATAN
1	Surveilans Sentinel Legionellosis
2	SURVEI VEKTOR DI TEMPAT-TEMPAT UMUM
3	Surveilans Faktor Resiko Penyakit Difteri
4	Surveilans Faktor Resiko Penyakit Polio
5	Surveilans Faktor Resiko Penyakit Campak/Rubella
6	Pemetaan Luas Wilayah Reseptifitas Daerah Malaria
7	Uji Kualitas RDT Malaria
8	PRE ASSESMENT ELIMINASI MALARIA
9	SURVEILANS SENTINEL MALARIA KNOWLEDGE
10	KEGIATAN SURVEILANS FAKTOR RESIKO PENYAKIT KECACINGAN
11	Surveilans Tikus dan Deteksi Leptospirosis
12	SURVEILANS SENTINEL ARBOVIROSIS (S3D/DENGUE, CHIKUNGUNYA, ZIKA)
13	Survei Silvatik Rodent dalam Rangka Eliminasi PES zoonotic lainnya
14	Surveilans Sentinel Leptospirosis dan Hanta Virus
15	Surveilans Faktor Risiko Rabies
16	SURVEI VEKTOR NYAMUK TERHADAP PERUBAHAN IKLIM
17	MONITORING RESISTENSI INSEKTISIDA
18	SURVEILANS SENTINEL JE
19	KAJIAN EFIKASI KELAMBU BERINSEKTISIDA
20	SERO SURVEI ZOONOSA LAINNYA (Toksoplasmosis Brucellosis)
21	KONFIRMASI VEKTOR
22	SURVEILAN SENTINEL INFLUENZA
23	Surveilans Resistensi Obat Kusta
24	Surveilans Penemuan Kasus dan Pemantauan Pengobatan TBC di Tempat Khusus
25	Pilot Project Pemanfaatan Wolbacia Terhadap Pengendalian DBD
26	SURVEI TAS 1 FILARIASIS
27	Surveilans Faktor Resiko Penyakit Akibat Merkuri di Kawasan Peti
28	surveilans penyakit Potensial KLB/wabah Hepatitis A di kawasan khusus
29	Surveilans K3 dan Lingkungan Kerja di Kawasan Khusus
30	Surveilans faktor Resiko Penyakit Diare Akibat Waterborne Disease
31	Surveilans Kewasdaan Dini Keracunan Makanan
32	Webinar Surveilans Pengendalian Faktor Resiko Penyakit
33	SURVEILANS FAKTOR RESIKO PENYAKIT PNEUMONI DI KAWASAN PEMUKIMAN
34	Pengendalian KLB/ Wabah
35	Pengendalian Covid Melalui Tenaga Perbantuan
36	Penyelidikan Epidemiologi dan Respon Cepat Penanggulangan KLB
37	Pelaksanaan Surveilans Kesehatan pada Situasi Khusus
38	Investigasi Kejadian Khusus
39	Analisis data laboratorium

40	KALIBRASI ALAT LABORATORIUM
41	Pengembangan Laboratorium Rujukan Kesehatan Masyarakat
42	PENGEMBANGAN METODE PENGUJIAN
43	Survei Jejaring Lab Malaria
44	Akreditasi Laboratorium dan Pengembangan Metode Uji



Gambar 1 Surveilans Kesehatan pada Situasi Khusus di Kota Denpasar

e. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan tahun 2023 disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- Keterbukaan informasi dari institusi kesehatan maupun masyarakat daerah sasaran
- Dukungan kemampuan uji laboratorium yang handal
- Optimalisasi peran sumber daya yang tersedia di daerah
- Penguatan jejaring kerja dengan laboratorium maupun institusi terkait lainnya

f. Kendala/Masalah Yang Dihadapi

Dalam melaksanakan kinerja Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan tahun 2023 ini terdapat beberapa hambatan antara lain kurangnya kesadaran masyarakat daerah sasaran tentang pentingnya kegiatan serta jadwal kegiatan insidentil di daerah yang kurang bisa diprediksi.

Perlu dilaksanakan sosialisasi sebelum waktu kegiatan kepada masyarakat daerah sasaran tentang terutama oleh petugas daerah. Dengan demikian masyarakat bisa lebih terbuka dan mudah untuk dilaksanakan pengambilan data.

Informasi agenda kegiatan di daerah yang sifatnya insidentil perlu diantisipasi

melalui koordinasi yang lebih baik sehingga terdapat titik temu jadwal pelaksanaan kegiatan. Hal ini berpengaruh pada pengaturan petugas sesuai kompetensi di BBTCLPP Surabaya yang terbatas

g. Pemecahan Masalah

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan tahun 2023 di dukung beberapa kegiatan lain hal sebagai berikut:

- Peningkatan kapasitas SDM sesuai kompetensi
- Perawatan dan kalibrasi peralatan laboratorium
- Jejaring kerja dan koordinasi dengan institusi kesehatan serta lintas sektor lainnya di wilayah layanan

h. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dari total anggaran pencapaian kinerja Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan tahun 2023 sebesar Rp. 5.044.425.000,- diperoleh realisasi sebesar Rp. 4.771.554.333,- atau sekitar 94,59% dari pagu anggaran yang tersedia.

Untuk mengetahui seberapa efisien anggaran tersebut dalam menghasilkan capaian kinerja, dapat dihitung menggunakan rumus:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi) - RAKi}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

E : Efisiensi

PAKi : Pagu Anggaran Keluaran i

RAKi : Realisasi Anggaran Keluaran i

CKi : Capaian Keluaran i

Dengan formula tersebut, maka PAKi = Rp. 5.044.425.000,-; RAKi = Rp. 4.771.554.333,-; CKi = 107, 69% (1,077), sehingga efisiensi dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{(5.044.425.000 \times 1,077) - 4.771.554.333}{5.044.425.000 \times 1,077} \times 100\% \\ &= \frac{5.432.341.282,5 - 4.771.554.333}{5.432.341.282,5} \times 100\% \\ &= 14,11\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, dalam pencapaian kinerja ini, dapat dilakukan efisiensi penggunaan anggaran sebesar 14,11%.

2. Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan

a. Definisi Operasional

Rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian/Survei faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium baik surveilans epidemiologi, surveilans faktor risiko penyakit, kajian/survei penyakit dan faktor risiko penyakit, pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium oleh B/BTKLPP yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh B/BTKLPP dan stakeholder terkait dalam periode 3 tahun terakhir

b. Cara Perhitungan

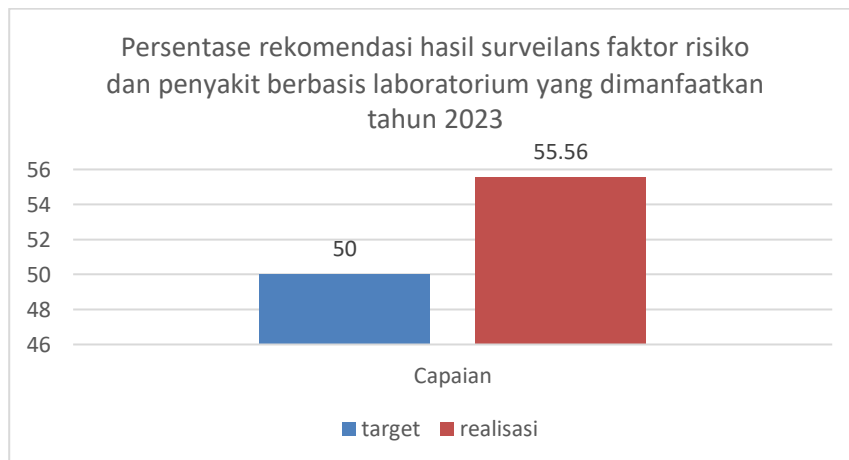
Cara perhitungan indikator kinerja adalah Jumlah rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian/survei faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium baik surveilans epidemiologi, surveilans faktor risiko kesehatan, kajian/Survei penyakit dan faktor risiko kesehatan, pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium oleh B/BTKLPP yang dilaksanakan/ ditindaklanjuti oleh B/BTKLPP dan stakeholder terkait sampai dengan 3 tahun sejak rekomendasi dikeluarkan dibagi umlah rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian/survei faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium baik surveilans epidemiologi, surveilans faktor risiko kesehatan, kajian/Survei penyakit dan faktor risiko kesehatan, pengembangan pengujian dan kendali mutu laboratorium oleh B/BTKLPP yang disampaikan kepada stakeholder terkait selama 3 (tiga) tahun terakhir dikali 100%

c. Capaian Indikator

1) Capaian kinerja dibanding target kinerja tahun 2023

Pada tahun 2021 capaian kinerja persentase rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian faktor risiko kesehatan yang berbasis laboratorium yang dimanfaatkan mencapai target kinerja tahun 2023.

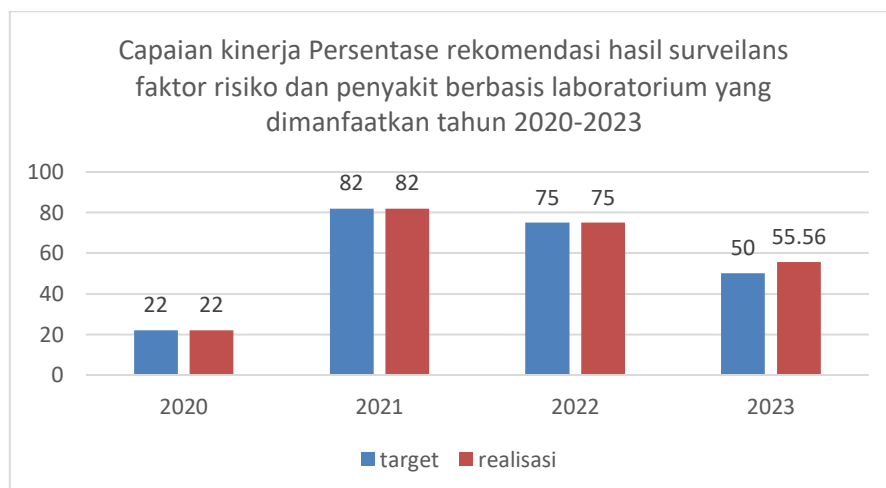
$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Capaian}}{\text{Target}} = \frac{55,56}{50} \times 100 \% = 111 \%$$



Grafik 8. Capaian kinerja Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan tahun 2023

2) Capaian kinerja dibanding capaian kinerja beberapa tahun terakhir

Capaian kinerja Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan tahun 2023 semakin meningkat dari tahun ke tahun. Adapun capaian kinerja tahun 2020-2023 adalah sebagai berikut :



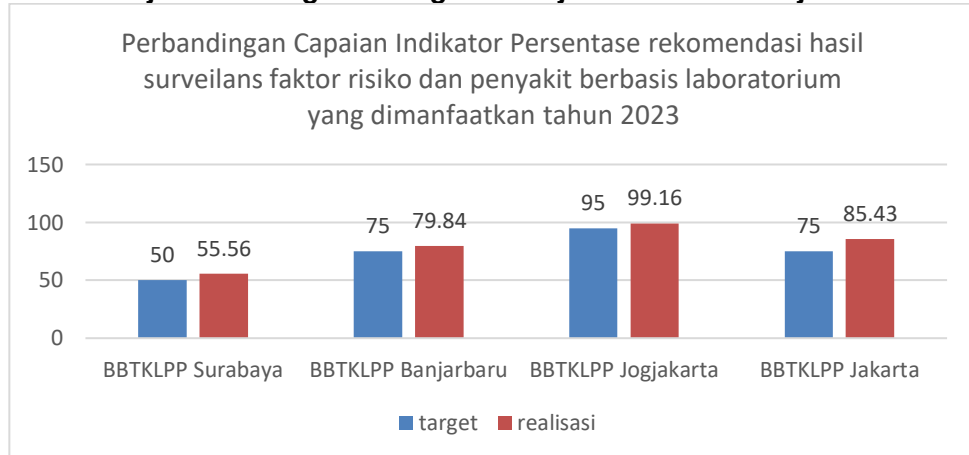
Grafik 9. Perbandingan capaian Jumlah rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan Tahun 2020 - 2023

Capaian kinerja persentase rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian faktor risiko kesehatan yang berbasis laboratorium yang dihasilkan dan dimanfaatkan tahun 2023 dibandingkan capaian beberapa tahun sebelumnya semakin meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan peningkatan target.

3) Capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan target jangka menengah

Capaian kinerja persentase rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian faktor risiko kesehatan yang berbasis laboratorium yang dihasilkan dan dimanfaatkan tahun 2023 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah RAK BBTKLPP Surabaya 2020-2024 mencapai target (100 %) dari target 50% rekomendasi.

4) Capaian kinerja dibandingkan dengan kinerja instansi lain sejenis



Grafik 10. Perbandingan capaian dengan BBTKLPP pada persentaserekomendasi hasil kegiatan surveilans atau kajian faktor risikokesehatan yang berbasis laboratorium yang dihasilkan dan dimanfaatkan tahun 2023

Capaian kinerja persentase rekomendasi hasil kegiatan surveilans atau faktor risiko kesehatan yang berbasis laboratorium yang dihasilkan dan dimanfaatkan tahun 2023 sebesar 111 persen lebih tinggi bila dibandingkan dengan capaian kinerja BBTKLPP Yogyakarta

d. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mencapai Indikator

Capaian indikator kinerja ini pada tahun 2023 sebesar 21 rekomendasi, yang terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

NO	JENIS/JUDUL REKOMENDASI	INSTANSI/SATKER/LPLS YANG MEMANFAATKAN REKOMENDASI	KETERANGAN
1	Rekomendasi Hasil Kegiatan PE dan Respon Cepat KLB Leptospirosis di Kab. Pacitan	Dinkes Kab Pacitan	Laporan
2	Rekomendasi Hasil Kegiatan PE dan Respon Cepat KLB Leptospirosis di Kab. Malang	Dinkes Kab Malang	Laporan
3	Rekomendasi Hasil Kegiatan PE dan Respon Cepat KLB Leptospirosis di Kab. Sidoarjo	Dinkes Kab Sidoarjo	Laporan
4	Rekomendasi Hasil Kegiatan Surveilans Faktor Risiko Kecacingan di Kab. Probolinggo	Dinkes Kab Probolinggo	Laporan

5	Rekomendasi Hasil pengujian Zika di Prov. NTB	Dinkes Prov NTB	Laporan
6	Rekomendasi Hasil Kegiatan PE dan Respon Cepat Kejadian Chikungunya di Kab. Bondowoso	Dinkes Kab Bondowoso	Laporan
7	Rekomendasi Hasil Survei Kontak Difteri di Kab. Sampang	Dinkes Kab Sampang	Laporan
8	Hasil dan Rekomendasi Survei Alternatif TAS 1/BIS Filariasis di Kabupaten Malaka	Dinkes Kab Malaka	Laporan
9	Hasil Survei Alternatif TAS 1/BIS Filariasis di Kabupaten Sumba Tengah	Dinkes Kab Sumba Tengah	Laporan
10	Hasil dan Rekomendasi Survei Kontak Erat Difteri di Kabupaten Lamongan	Dinkes Kab Lamongan	Laporan
11	Hasil RCA Difteri Sampang	Dinkes Kab Sampang	Laporan
12	Hasil dan Rekomendasi Kegiatan Rapid Convenience Assessment (RCA) di Wilayah Pemukiman Kab. Tulungagung	Dinkes Kab Tulungagung	Laporan
13	Hasil dan Rekomendasi Penanganan Kejadian Leptospirosis di Kabupaten Bondowoso	Dinkes Kab Bondowoso	Laporan
14	Hasil dan Rekomendasi Legionella di Hotel The Stone dan Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali	Dinkes Kab Bali	Laporan
15	Pelaksanaan Surveilans kesehatan pada Situasi Khusus menjelang Arus Mudik dan Arus Balik Hari Raya Idul Fitri 1444 H / 2023 H di Kabupaten Sidoarjo	Dinkes Kab Sidoarjo	Laporan
16	Pelaksanaan Surveilans kesehatan pada Situasi Khusus menjelang Arus Mudik dan Arus Balik Hari Raya Idul Fitri 1444 H / 2023 H di Kabupaten Sidoarjo	Dinkes Kab Sidoarjo	Laporan
17	Koordinasi Surveilans Kesehatan dan Keselamatan pada Lingkungan Kerja di Kabupaten Mojokerto.	Dinkes Kab Mojokerto	Laporan
18	Kegiatan Surveilans Kesehatan dan Keselamatan Kab Mojokerto	Dinkes Kab Mojokerto	Laporan
19	Surveilans Faktor Risiko Penyakit Akibat Merkuri di Kawasan PETI Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat	Dinkes Kab Lombok Barat	Laporan
20	Rekomendasi Pemantauan dan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Legionella pada Event MotoGP di Sirkuit Mandalika, Kab Lombok Barat dan Kab Lombok Tengah	Dinkes Kab Lombok Tengah dan Lombok Barat	Laporan
21	Pemantauan Kualitas Udara di Kabupaten Sidoarjo	Dinkes Kab Sidoarjo	Laporan



Gambar 2. Penguatan Sumber daya Manusia melalui *panel test mikroskopis malaria* bagi petugas laboratorium RSUD Bajawa oleh BBTCLPP Surabaya dan Labkesda NTT

e. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium tahun 2023 disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- Keterbukaan informasi dari institusi kesehatan maupun masyarakat daerah sasaran
- Dukungan kemampuan uji laboratorium yang handal
- Optimalisasi peran sumber daya yang tersedia di daerah
- Penguatan jejaring kerja dengan laboratorium maupun institusi terkait lainnya

f. Kendala/Masalah Yang Dihadapi

Dalam melaksanakan kinerja Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium tahun 2023 ini terdapat beberapa hambatan antara lain kurangnya kesadaran masyarakat daerah sasaran tentang pentingnya kegiatan serta jadwal kegiatan insidentil di daerah yang kurang bisa diprediksi.

Perlu dilaksanakan sosialisasi sebelum waktu kegiatan kepada masyarakat daerah sasaran tentang terutama oleh petugas daerah. Dengan demikian masyarakat bisa lebih terbuka dan mudah untuk dilaksanakan pengambilan data.

Informasi agenda kegiatan di daerah yang sifatnya insidentil perlu diantisipasi melalui koordinasi yang lebih baik sehingga terdapat titik temu jadwal pelaksanaan kegiatan. Hal ini berpengaruh pada pengaturan petugas sesuai kompetensi di BBTCLPP Surabaya yang terbatas

g. Pemecahan Masalah

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja Jumlah rekomendasi surveilans atau kajian faktor risiko penyakit dan penyehatan lingkungan berbasis laboratorium tahun 2023 di dukung beberapa kegiatan lain hal sebagai berikut:

- Peningkatan kapasitas SDM sesuai kompetensi
- Perawatan dan kalibrasi peralatan laboratorium
- Jejaring kerja dan koordinasi dengan institusi kesehatan serta lintas sektor lainnya di wilayah layanan

h. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dari total anggaran pencapaian kinerja persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan pada tahun 2023 sebesar Rp. 4.759.008.000,- diperoleh realisasi sebesar Rp. 4.708.489.369,- atau sekitar 98,94% dari pagu anggaran yang tersedia.

Untuk mengetahui seberapa efisien anggaran tersebut dalam menghasilkan capaian kinerja, dapat dihitung menggunakan rumus:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

E : Efisiensi

PAKi : Pagu Anggaran Keluaran i

RAKi : Realisasi Anggaran Keluaran i

CKi : Capaian Keluaran i

Dengan formula tersebut, maka PAKi = Rp. 4.759.008.000,-; RAKi = Rp. 4.708.489.369,-; CKi = 100% (1,000), sehingga efisiensi dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{(4.759.008.000 \times 1,000) - 4.708.489.369}{4.759.008.000 \times 1,000} \times 100\% \\ &= \frac{4.759.008.000 - 4.708.489.369}{4.759.008.000} \times 100\% \\ &= 1,06\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, dalam pencapaian kinerja ini, dapat dilakukan efisiensi penggunaan anggaran sebesar 1,06%.

3. Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan BTKL.

a. Definisi Operasional

Respon sinyal Kewaspadaan dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dan bencana yang diterima oleh B/BTKLPP di wilayah layanannya < 24 jam dalam 1 (satu) tahun. Respons berupa komunikasi, rencana PE/Investigasi, laporan penerimaan specimen

b. Cara Perhitungan

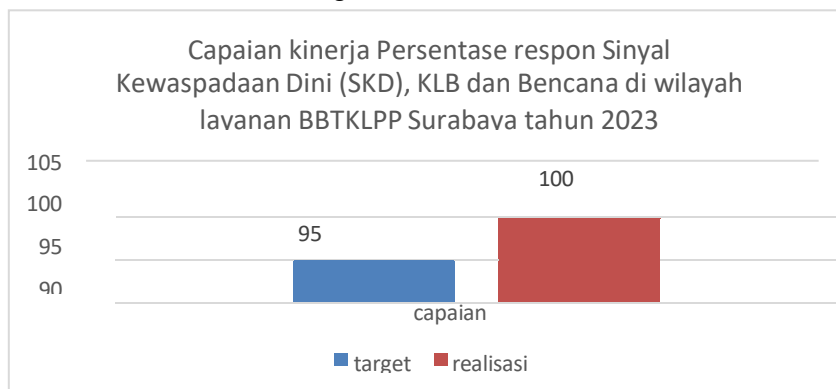
Cara perhitungan indikator kinerja Respon sinyal Kewaspadaan dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dan bencana yang diterima oleh B/BTKLPP di wilayah layanannya < dari 24 jam dalam 1 (satu) tahun. Respons berupa komunikasi, rencana PE/Investigasi, lap penerimaan spesimen dibagi Jumlah Sinyal SKD KLB/Bencana yang diterima oleh B/BTKLPP dalam 1 (satu) tahun

c. Capaian Indikator

1) Capaian kinerja dibanding target kinerja tahun 2023

Pada tahun 2023 capaian kinerja Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan Bencana di wilayah layanan BBTCLPP Surabaya melebihi target kinerja tahun 2023.

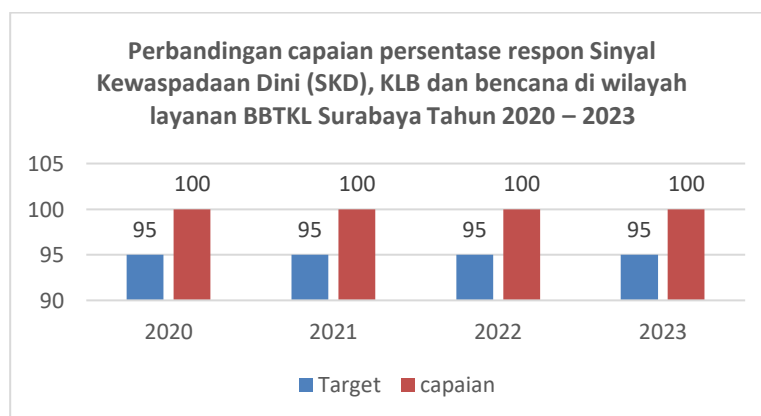
$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Capaian}}{\text{Target}} = \frac{100}{95} \times 100 \% = 105,26 \%$$



Grafik 11. Capaian kinerja Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan Bencana di wilayah layanan BBTCLPP Surabaya tahun 2023

2) Capaian kinerja dibanding capaian kinerja beberapa tahun terakhir

Capaian kinerja 2023 capaian kinerja Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan Bencana di wilayah layanan BBTCLPP Surabaya tahun 2023 sama dengan capaian tahun-tahun sebelumnya. Adapun capaian kinerja tahun 2020-2023 adalah sebagai berikut :



Grafik 12. Perbandingan capaian persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan BBTCL Surabaya Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan BBTCL Surabaya tahun 2023 dibandingkan capaian beberapa tahun sebelumnya masih sama dari tahun ke tahun mengingat satuan pada indikator ini adalah persentase.

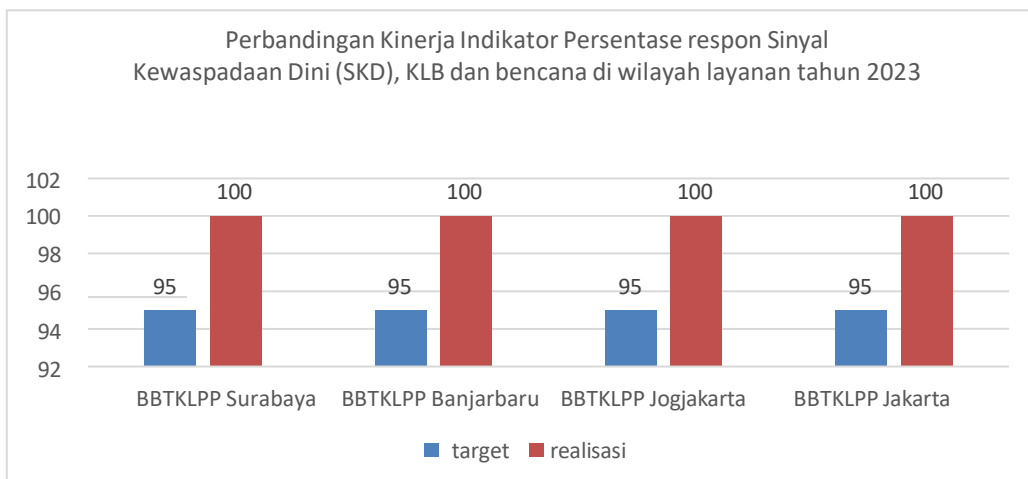
3) Capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan target jangka menengah

Capaian kinerja Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan Bencana di wilayah layanan BBTCLPP Surabaya tahun 2023 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah RAK BBTCLPP Surabaya 2020-2024 melebihi target 95 %.

4) Capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan target nasional

Capaian kinerja Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan Bencana di wilayah layanan BBTCLPP Surabaya tahun 2023 bila dibandingkan dengan target nasional sebagaimana tercantum pada indikator sasaran dalam dokumen RAP Ditjen P2P yaitu 'Persentase respon sinyal SKD dan KLB, bencana, dan kondisi matra di wilayah layanan BTKL menjadi 100%, capaian indikator ini sudah melebihi target yang ditetapkan.

5) Capaian Kinerja tahun 2023 dibandingkan kinerja instansi lain sejenis



Grafik 13. Perbandingan capaian persentase dan jumlah dengan BBTCLPP lain pada Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan B/BTKL tahun 2023

Pencapaian kinerja Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan Bencana di wilayah layanan BBTCLPP Surabaya dibandingkan target tahun 2023 sebesar 105 %, hal ini sama bila dibandingkan capaian BBTCLPP lainnya di tahun anggaran yang sama.

d. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mencapai Indikator

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan Bencana di wilayah layanan BBTKLPP Surabaya tahun 2023 di dukung beberapa kegiatan lain hal sebagai berikut:

- Peningkatan kapasitas SDM sesuai kompetensi
- Perawatan dan kalibrasi peralatan laboratorium
- Jejaring kerja dan koordinasi dengan institusi kesehatan serta lintas sektor lainnya di wilayah layanan

Kegiatan dilaksanakan sebagai respon terhadap adanya sinyal kewaspadaan dini, verifikasi rumor, penyelidikan epidemiologi maupun investigasi yang disampaikan daerah di wilayah layanan kepada BBTKLPP Surabaya. Kegiatan ini telah dirasakan oleh masyarakat berisiko terutama dalam hal konfirmasi laboratorium, deteksi faktor risiko, *Rapid Health Assessment* (RHA), logistik penanggulangan, maupun bimbingan teknis penanggulangan pada tenaga daerah. Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 diantaranya adalah sebagai berikut.

NO	KEGIATAN
1	PE dan Respon Cepat KLB Leptospirosis di Kab. Pacitan
2	PE dan Respon Cepat KLB Leptospirosis di Kab. Malang
3	PE dan Respon Cepat KLB Leptospirosis di Kab. Sidoarjo
4	PE dan Respon Cepat KLB Difteri di Kabupaten Bima
5	Investigasi KLB Chikungunya, JE, dan Zika di Kab. Magetan
6	PE dan respon cepat KLB Legionellosis di Kab. Badung
7	Penyelidikan Epidemiologi Chikungunya, JE, Zika di Kabupaten Bondowoso
8	Penyelidikan Epidemiologi Kejadian Leptospirosis di Kab. Pasuruan
9	PE dan Respon Cepat KLB Diare di Ponpes Kauman Kab. Bondowoso
10	PE JE dan Dengue di Provinsi Bali
11	Penyelidikan Epidemiologi dan Respon Cepat Penanggulangan KLB Leptospirosis di Kabupaten Bondowoso
12	Verifikasi Notifikasi Kasus Legionellosis di Kabupaten Badung, Bali
13	Koordinasi Kegiatan Respon Peningkatan Kasus Dengue di Kabupaten Probolinggo
14	Penyelidikan Epidemiologi Peningkatan Kasus Chikungunya di Kabupaten Jember
15	Penyelidikan Epidemiologi dan Respon Cepat Penanggulangan KLB Rabies di Kab. Timor Tengah Selatan dan Timor Tengah Utara, NTT



Gambar 3. KLB Malaria di Kabupaten Sumba Barat Daya, Provinsi Nusa Tenggara Timur

e. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan Bencana di wilayah layanan BBTCLPP Surabaya tahun 2023 disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- Kecepatan dan ketepatan dalam merespon kurang dari 24 jam laporan KLB yang masuk oleh Tim Gerak Cepat.
- Dukungan kemampuan uji laboratorium yang handal
- Optimalisasi peran sumber daya yang tersedia di daerah
- Penguatan jejaring kerja dengan laboratorium maupun institusi terkait lainnya

f. Kendala/Masalah Yang Dihadapi

Dalam melaksanakan kinerja Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan Bencana di wilayah layanan BBTCLPP Surabaya tahun 2023 ini terdapat beberapa hambatan antara lain ketersediaan bahan dan regensia sesuai penyakit KLB serta kurangnya jumlah SDM sesuai kompetensi yang ada.

Dalam hal penyediaan bahan dan regensia perlu dipertimbangkan pola dan kecenderungan jenis KLB wabah yang terjadi pada daerah tertentu di wilayah layanan.

Namun demikian perlu diantisipasi penyakit KLB belum pernah atau jarang terjadi, apabila reagen tidak bisa disediakan sampai waktu yang ditentukan, perlu dilakukan jejaring dengan laboratorium lain yang bisa memeriksa sampel tersebut.

Kurangnya jumlah SDM sesuai kompetensi terjadi karena KLB terjadi pada saat SDM yang diharapkan sedang melaksanakan kegiatan surveilans di lapangan.

Dalam hal ini perlu jejaring dengan institusi kesehatan di daerah untuk mengoptimalkan peran SDM kesehatan daerah dalam penanggulangan KLB sehingga jumlah tenaga memadai.

g. Pemecahan Masalah

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja Respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan Bencana di wilayah layanan BBTCLPP Surabaya tahun 2023 di dukung beberapa kegiatan lain hal sebagai berikut:

- Peningkatan kapasitas SDM sesuai kompetensi
- Pengadaan bahan reagen
- Jejaring kerja dan koordinasi dengan institusi kesehatan serta lintas sektor lainnya di wilayah layanan

h. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dari total anggaran pencapaian kinerja Persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan Bencana di wilayah layanan BBTCLPP Surabaya tahun 2023 sebesar Rp. 2.319.084.000,- diperoleh realisasi sebesar Rp. 2.129.334.412,- atau sekitar 91,82% dari pagu anggaran yang tersedia.

Untuk mengetahui seberapa efisien anggaran tersebut dalam menghasilkan capaian kinerja, dapat dihitung menggunakan rumus:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi) - RAKi}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

E : Efisiensi

PAKi : Pagu Anggaran Keluaran i

RAKi : Realisasi Anggaran Keluaran i

CKi : Capaian Keluaran i

Dengan formula tersebut, maka PAKi = Rp. 2.319.084.000,-; RAKi = Rp. 2.129.334.412,-; CKi = 105,26% (1,053), sehingga efisiensi dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{(2.319.084.000 \times 1,053) - 2.129.334.412}{2.319.084.000 \times 1,053} \times 100\% \\ &= \frac{2.441.067.818,4 - 2.129.334.412}{2.441.067.818,4} \times 100\% \\ &= 14,15\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, dalam pencapaian kinerja ini, dapat dilakukan efisiensi penggunaan anggaran sebesar 14,15%.

4. Jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan

a. Definisi Operasional

Jumlah Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan dan disosialisasikan dalam waktu satu tahun

b. Cara Perhitungan

Cara perhitungan capaian kinerja ini adalah Akumulasi Jumlah teknologi tepat guna (unit) yang dihasilkan selama satu tahun.

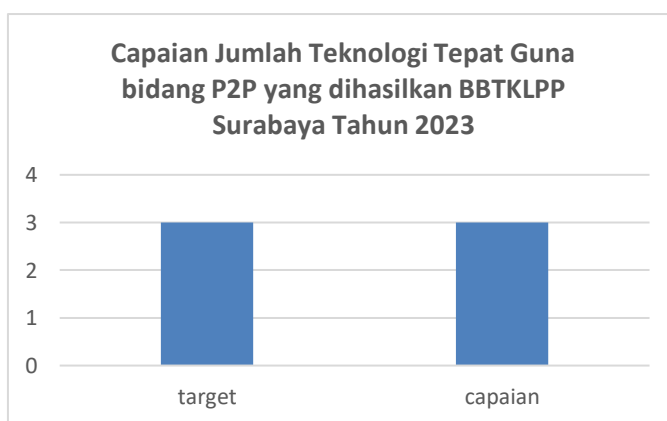
Kegiatan Pengembangan Teknologi Laboratorium dilaksanakan dengan mengutamakan dukungan pengujian laboratorium, pencegahan dan pengendalian terhadap media lingkungan sebagai faktor risiko potensial penyakit, gangguan kesehatan, maupun pencemaran lingkungan yang berdampak terhadap kesehatan. Teknologi tepat guna dilaksanakan untuk menghasilkan teknologi pencegahan dan pengendalian penyakit maupun pengembangan laboratorium.

c. Capaian Indikator

1) Capaian kinerja dibanding target kinerja tahun 2023

Pada tahun 2023 capaian kinerja Jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan memenuhi target kinerja tahun 2023.

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Capaian}}{\text{Target}} = \frac{3}{3} \times 100 \% = 100 \%$$



Grafik 14. Capaian Jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan BBTCLPP Surabaya Tahun 2023

2) Capaian kinerja dibanding capaian kinerja beberapa tahun terakhir

Capaian kinerja 2023 capaian kinerja Jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan tahun 2023 dari tahun ke tahun semakin menurun seiring dengan penurunan jumlah target. Adapun capaian kinerja tahun 2020-2023 adalah sebagai berikut :



Grafik 15. Perbandingan capaian Jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan BBTKLPP Surabaya Tahun 2020 - 2023

Capaian kinerja Jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan BBTKL Surabaya dari tahun menurun dari tahun 2022 karena alokasi anggaran tahun 2023 lebih rendah dibandingkan dengan alokasi anggaran tahun 2022.

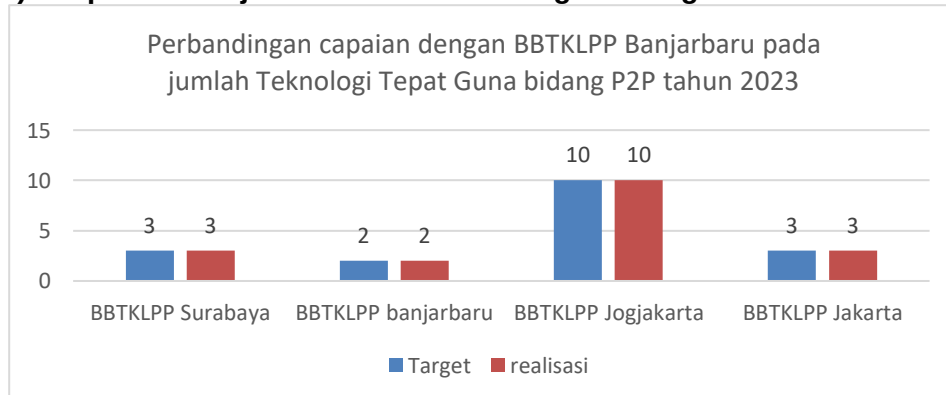
3) Capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan target jangka menengah

Capaian kinerja jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan BBTKLPP Surabaya tahun 2023 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah RAK BBTKLPP Surabaya 2020-2024 memenuhi target yaitu 3 unit (100%).

4) Capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan target nasional

Capaian kinerja jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan BBTKLPP Surabaya tahun 2023 sesuai target nasional sebagaimana tercantum pada indikator sasaran dalam dokumen RAP Ditjen P2P. Capaian persentase Teknologi Tepat Guna tahun 2023 adalah mencapai 100 %.

5) Capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan institusi lain sejenis



Grafik 16. Perbandingan capaian dengan BBTKLPP Banjarbaru pada jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan

Capaian kinerja jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan BBTKLPP Surabaya tahun 2023 sebanyak 3 unit sama dengan BBTKLPP Jakarta

d. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mencapai Indikator

Capaian indikator jumlah teknologi tepat guna yang dihasilkan pada tahun 2023 sebanyak 3 unit sebagai berikut :

NO	KEGIATAN
1	Evaluasi Implementasi Teknologi Tepat Guna Portable Chlorinator
2	Uji Lapangan TTG Rapid Detection Test E.Coli
3	Implementasi TTG Pengolahan Air



Gambar 5. Pelatihan dan Penerapan TTG Portable Chlorinator bersama DPMD Kab.Mojokerto

e. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan BBTKLPP Surabaya tahun 2023 disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- Upaya eksplorasi dan inovasi teknologi yang dilaksanakan terus menerus
- Ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menghasilkan teknologi tepat guna
- Penjangkaran masukan kebutuhan masyarakat terhadap teknologi pencegahan dan pengendalian penyakit

f. Kendala/Masalah Yang Dihadapi

Dalam melaksanakan kinerja jumlah Teknologi Tepat Guna bidang P2P yang dihasilkan BBTKLPP Surabaya tahun 2023 ini terdapat beberapa hambatan antara lain penerimaan masyarakat untuk dapat mengimplemetasikan TTG dan kurangnya dukungan daerah dalam mengadopsi TTG dalam pencegahan dan pengendalian penyakit.

Upaya sosialisasi, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat sehingga TTG yang dihasilkan dapat diterima dan diimplementasikan sesuai kondisi yang ada.

Advokasi kepada pemerintah daerah sehingga TTG dapat diimplementasikan secara luas dalam pencegahan dan pengendalian penyakit

g. Pemecahan Masalah

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja Jumlah teknologi tepat guna (prototype) yang dihasilkan BBTCLPP Surabaya tahun 2023 di dukung beberapa kegiatan lain hal sebagai berikut:

- Peningkatan kapasitas SDM sesuai kompetensi
- Sosialisasi melalui pameran pada acara-acara di pusat dan daerah
- Jejaring kerja dan koordinasi dengan institusi kesehatan serta lintas sektor lainnya di wilayah layanan

h. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dari total anggaran pencapaian kinerja teknologi tepat guna yang dihasilkan BBTCLPP Surabaya tahun 2023 sebesar Rp. 189.602.000,- diperoleh realisasi sebesar Rp. 189.127.580,- atau sekitar 99,75% dari pagu anggaran yang tersedia.

Untuk mengetahui seberapa efisien anggaran tersebut dalam menghasilkan capaian kinerja, dapat dihitung menggunakan rumus:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

E : Efisiensi

PAKi : Pagu Anggaran Keluaran i

RAKi : Realisasi Anggaran Keluaran i

CKi : Capaian Keluaran i

Dengan formula tersebut, maka PAKi = Rp. 189.602.000,-; RAKi = Rp. 189.127.580,-; CKi = 116,67% (1,167), sehingga efisiensi dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{(189.602.000 \times 1,167) - 189.127.580}{189.602.000 \times 1,167} \times 100\% \\ &= \frac{221.208.653,4 - 189.127.580}{221.208.653,4} \times 100\% \\ &= 19,74\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, dalam pencapaian kinerja ini, dapat dilakukan efisiensi penggunaan anggaran sebesar 19,74%.

5. Nilai Kinerja Anggaran

a. Definisi Operasional

Capaian keluaran kegiatan diukur dari realisasi Volume Keluaran (RVK) dan realisasi volume keluaran kegiatan (RIKK) dengan menggunakan formula rata geometrik

b. Cara Perhitungan

Cara penghitungan indicator kinerja ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Realisasi volume kegiatan}}{\text{target vol. kegiatan}} \times \frac{\text{realisasi indikator kegiatan}}{\text{target indikator kegiatan}}$$

Dalam memberikan dukungan terhadap kinerja di atas dilakukan peningkatan kualitas manajemen yang mencakup penyerapan anggaran, konsistensi RPD awal, konsistensi RPD akhir, capaian keluaran kegiatan, dan efisiensi

c. Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran

1) Capaian kinerja dibanding target kinerja tahun 2023

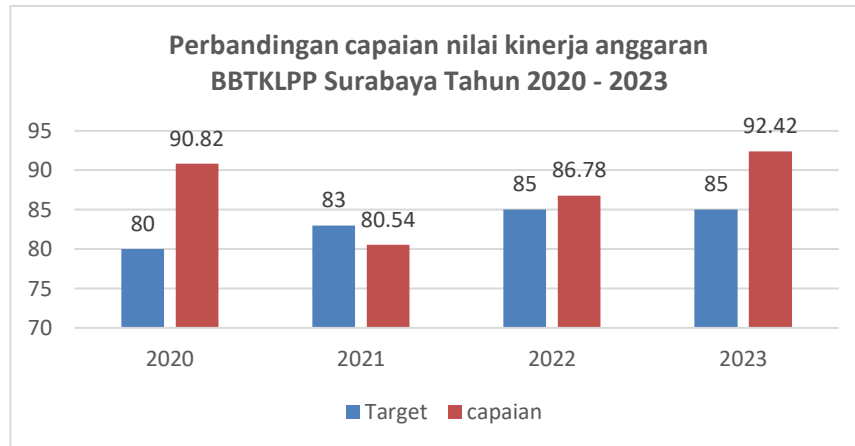
Pada tahun 2023 capaian nilai kinerja anggaran BBTCLPP Surabaya melebihi target.



Grafik 17. Capaian Nilai Kinerja Anggaran BBTCL Surabaya Tahun 2023

2) Capaian kinerja dibanding capaian kinerja beberapa tahun terakhir

Capaian kinerja anggaran BBTKLPP Surabaya tahun 2023 sama dengan capaian tahun-tahun sebelumnya. Adapun capaian kinerja tahun 2020-2023 adalah sebagai berikut



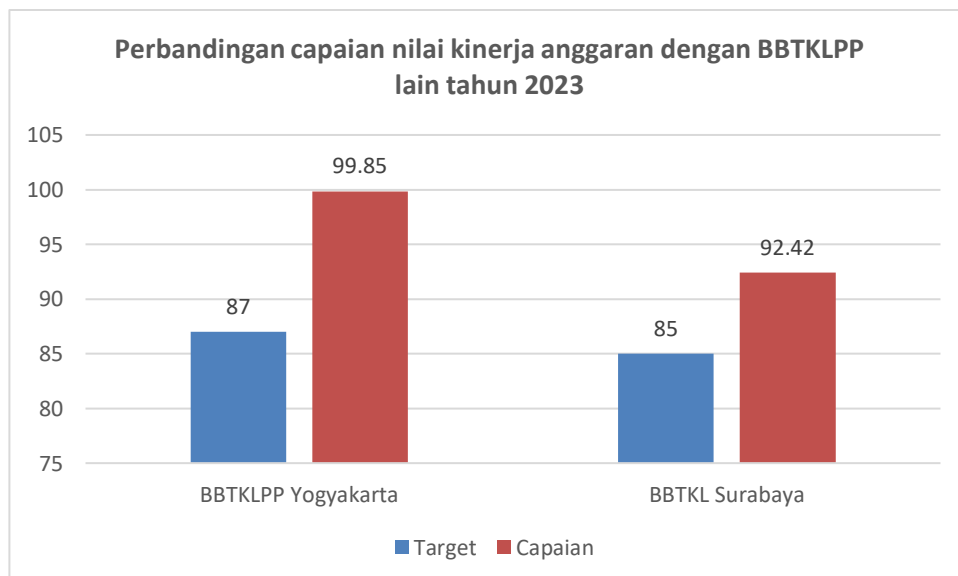
Grafik 18. Perbandingan capaian nilai kinerja anggaran BBTKLPP Surabaya Tahun 2020 - 2023

Capaian kinerja anggaran BBTKL Surabaya tahun 2023 semakin meningkat.

1) Capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan target jangka menengah

Capaian kinerja anggaran BBTKLPP Surabaya tahun 2023 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah RAK BBTKLPP Surabaya 2020 – 2024 melebihi target yang ditetapkan.

2) Capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan institusi lain sejenis



Grafik 19. Perbandingan capaian nilai kinerja anggaran dengan BBTKLPP lain tahun 2023

Nilai kinerja anggaran BBTKLPP Surabaya lebih rendah bila dibandingkan dengan BBTKLPP Yogyakarta pada tahun 2023.

d. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mencapai Indikator

Kegiatan peningkatan kinerja anggaran pada tahun 2023 adalah sebagai berikut

- a. Mendorong pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPK dan RPD
- b. Revisi POK dan Revisi DIPA termasuk halaman III DIPA
- c. Mendorong optimalisasi penyerapan anggaran
- d. Mendorong pencapaian keluaran kegiatan
- e. Mendorong kinerja keuangan

e. Analisis Keberhasilan Capaian

Keberhasilan dalam pencapaian nilai kinerja anggaran BBTKLPP Surabaya tahun 2023 disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana yang telah disusun
- Kerjasama dengan stakeholder terkait kegiatan yang berlangsung baik
- Pemahaman seluruh pegawai terhadap peraturan yang berlaku terutama dalam memanajemen operasional kantor
- Penerapan SOP yang telah ada dan direviu terus menerus
- Identifikasi risiko kegagalan proses manajemen serta monitoringnya untuk diantisipasi dan diberikan solusi segera

f. Kendala/Masalah Yang Dihadapi

Dalam melaksanakan nilai kinerja anggaran BBTKLPP Surabaya tahun 2023 ini terdapat beberapa hambatan antara lain kondisi perpindahan domisili kantor yang mengakibatkan penundaan pelaksanaan kegiatan serta perubahan prioritas dan strategi pelaksanaan kegiatan.

g. Pemecahan Masalah

Keberhasilan dalam pencapaian nilai kinerja anggaran BBTKLPP Surabaya tahun 2023 di dukung beberapa kegiatan lain hal sebagai berikut:

- Peningkatan kapasitas SDM sesuai kompetensi
- Pembinaan dari unit utama dan APIP
- Jejaring kerja dan koordinasi dengan institusi kesehatan serta lintas sektor lainnya di wilayah layanan

h. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dari total anggaran pencapaian kinerja nilai kinerja anggaran BBTKLPP Surabaya tahun 2023 sebesar Rp. 358.932.000,- diperoleh realisasi sebesar Rp. 357.617.346,- atau sekitar 99,63% dari pagu anggaran yang tersedia.

Untuk mengetahui seberapa efisien anggaran tersebut dalam menghasilkan capaian kinerja, dapat dihitung menggunakan rumus:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

E : Efisiensi

PAKi : Pagu Anggaran Keluaran i

RAKi : Realisasi Anggaran Keluaran i

CKi : Capaian Keluaran i

Dengan formula tersebut, maka PAKi = Rp. 358.932.000,-; RAKi = Rp. 357.617.346,-; CKi = 102,09% (1,021), sehingga efisiensi dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{(358.932.000 \times 1,021) - 357.617.346}{358.932.000 \times 1,021} \times 100\% \\ &= \frac{366.433.678,8 - 357.617.346}{366.433.678,8} \times 100\% \\ &= 2,51\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, dalam pencapaian kinerja ini, dapat dilakukan efisiensi penggunaan anggaran sebesar 2,51%.

6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

a. Definisi Operasional

IKPA adalah indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, efektifitas pelaksanaan kegiatan serta efisiensi pelaksanaan anggaran

b. Cara Perhitungan

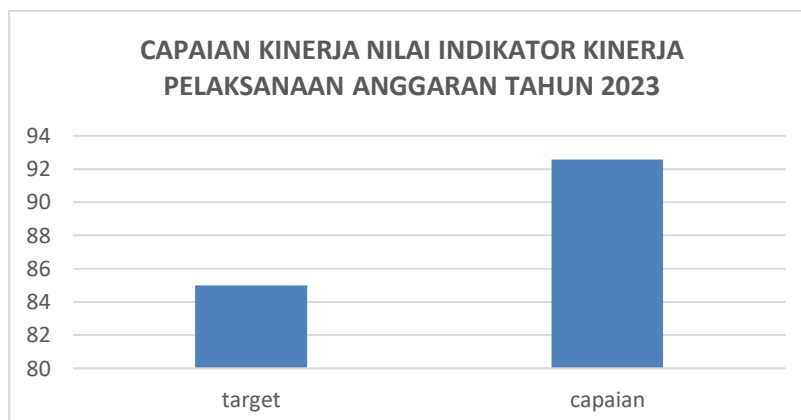
Cara penghitungan capaian indicator ini adalah berdasarkan alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN.

c. Capaian Indikator

1) Capaian kinerja dibanding target kinerja tahun 2023

Pada tahun 2023 capaian kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBTKLPP Surabaya memenuhi target kinerja tahun 2023.

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Capaian}}{\text{Target}} = \frac{92,57}{85} \times 100 \% = 108,91 \%$$



Grafik 20. Capaian kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBTKL Surabaya Tahun 2023

2) Capaian kinerja dibanding capaian kinerja beberapa tahun terakhir

Capaian kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBTKLPP Surabaya tahun 2023 meningkat bila dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun capaian kinerja tahun 2020-2023 adalah sebagai berikut:

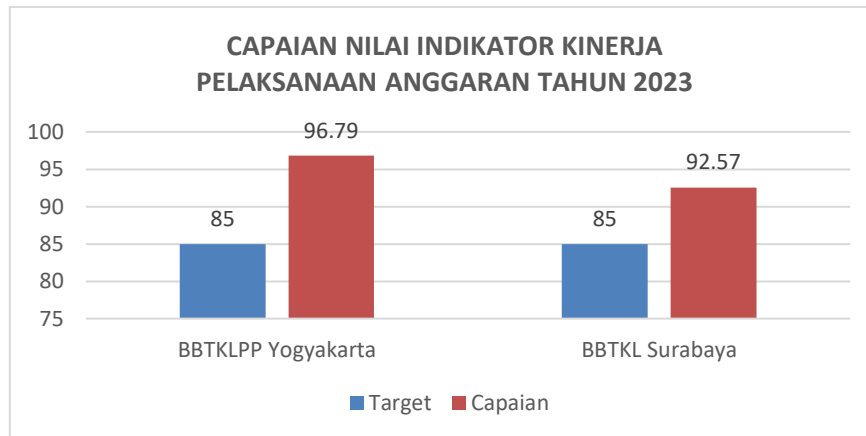


Grafik 21. Perbandingan capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBTKL Surabaya Tahun 2020 - 2023

3) Capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan target jangka menengah

Capaian kinerja Nilai IKPA BBTKLPP Surabaya tahun 2023 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah RAK BBTKLPP Surabaya 2020-2024 masih sesuai dengan target.

4) Capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan institusi lain sejenis



Grafik 19. Perbandingan capaian nilai kinerja anggaran dengan BBTCLPP

Nilai kinerja anggaran BBTCLPP Surabaya sama bila dibandingkan dengan BBTCLPP Yogyakarta pada tahun 2023.

d. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mencapai Indikator

Kegiatan untuk mencapai indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- Bimbingan teknis dan pendampingan dari Eselon 1 dan APIP dan Kemenkeu
- Penguatan kompetensi teknis dalam penyusunan laporan keuangan BBTCLPP Surabaya

e. Analisis Keberhasilan

Kegagalan dalam pencapaian kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBTCLPP Surabaya tahun 2023 disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

- PNBP yang tidak tercapai

f. Kendala/Masalah Yang Dihadapi

Dalam melaksanakan kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBTCLPP Surabaya tahun 2023 ini terdapat beberapa hambatan antara lain kurangnya optimalnya penyerapan anggaran sesuai RPK RPD yang telah disepakati serta perpindahan kantor yang mengakibatkan tidak tercapainya target PNBP sehingga kegiatan bersumber PNBP tidak dapat dilaksanakan serta adanya sisa gaji yang tidak terserap karena adanya kebijakan pemberian tunjangan tahun 2023 .

g. Pemecahan Masalah

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBTCLPP Surabaya tahun 2023 di dukung beberapa kegiatan lain hal sebagai berikut:

- Komitmen manajemen dalam pelaksanaan indikator kinerja pelaksanaan anggaran

- Komitmen seluruh pimpinan dan karyawan dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran sehingga sesuai dengan kaidah akuntansi
- Laboratorium untuk segera melakukan akreditasi KAN

h. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Kondisi perpindahan kantor yang masih terjadi di tahun 2023 berdampak pada pelaksanaan anggaran, dimana target PNBPN tidak tercapai karena laboratorium pengujian tidak dapat beroperasi. Hal ini menyebabkan kegiatan dengan sumber dana PNBPN tidak dapat dilaksanakan.

Dari total anggaran pencapaian kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBTCLPP Surabaya tahun 2023 sebesar Rp. 26.153.636.000,- diperoleh realisasi sebesar Rp. 23.986.423.544,- atau sekitar 91,71% dari pagu anggaran yang tersedia.

Untuk mengetahui seberapa efisien anggaran tersebut dalam menghasilkan capaian kinerja, dapat dihitung menggunakan rumus:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

E : Efisiensi

PAKi : Pagu Anggaran Keluaran i

RAKi : Realisasi Anggaran Keluaran i

CKi : Capaian Keluaran i

Dengan formula tersebut, maka PAKi = Rp. 26.153.636.000,-; RAKi = Rp. 23.986.423.544,-; CKi = 99,11% (0,991), sehingga efisiensi dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{(26.153.636.000 \times 0,991) - 23.986.423.544}{26.153.636.000 \times 0,991} \times 100\% \\ &= \frac{25.920.868.639,6 - 23.986.423.544}{25.920.868.639,6} \times 100\% \\ &= 7,33\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, dalam pencapaian kinerja ini, dapat dilakukan efisiensi penggunaan anggaran sebesar 7,33%.

7. Kinerja Implementasi WBK satker

a. Definisi Operasional

Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (*self Assesment*) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.

b. Cara Perhitungan

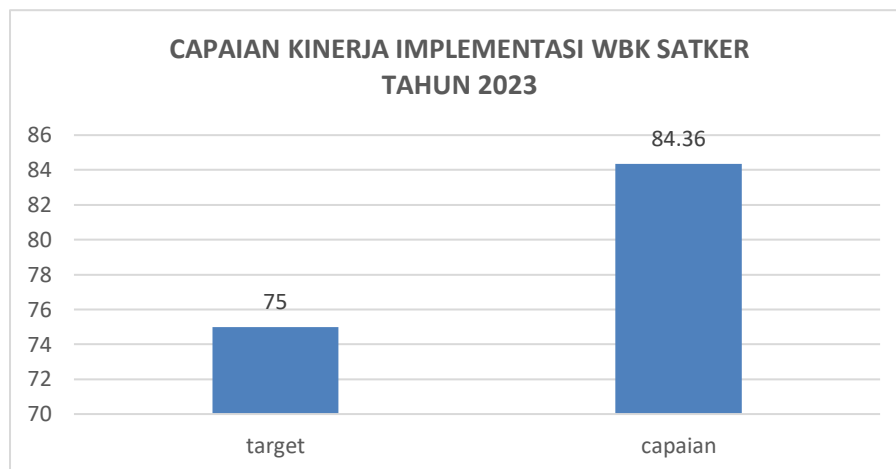
Nilai implementasi WBK Satker dihitung dari akumulasi Nilai Total Pengungkit dan Nilai Total Hasil.

c. Capaian Indikator

1) Capaian kinerja dibanding target kinerja tahun 2023

Pada tahun 2023 capaian kinerja implementasi WBK satker BBTCLPP Surabaya melebihi target kinerja tahun 2023.

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Capaian}}{\text{Target}} = \frac{84,36}{75} \times 100 \% = 112,48 \%$$

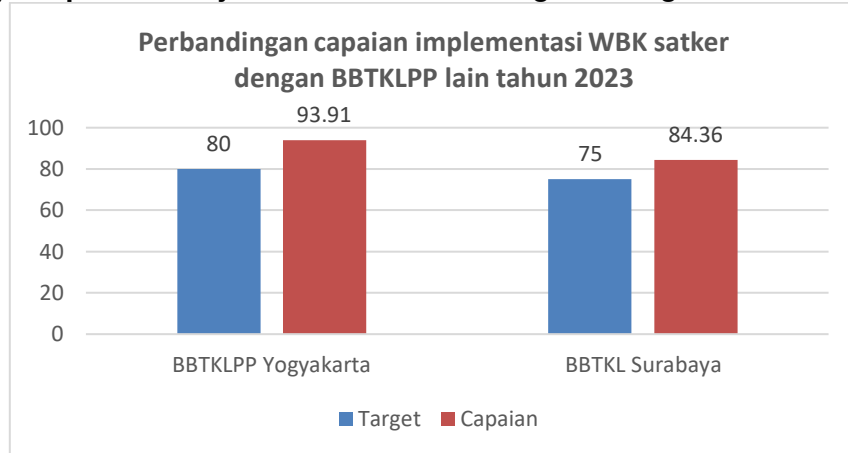


Grafik 22. Capaian kinerja implementasi WBK satker BBTCL Surabaya Tahun 2023

2) Capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan target jangka menengah

Capaian kinerja implementasi WBK satker BBTCLPP Surabaya tahun 2023 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah RAK BBTCLPP Surabaya 2020-2024 melebihi target.

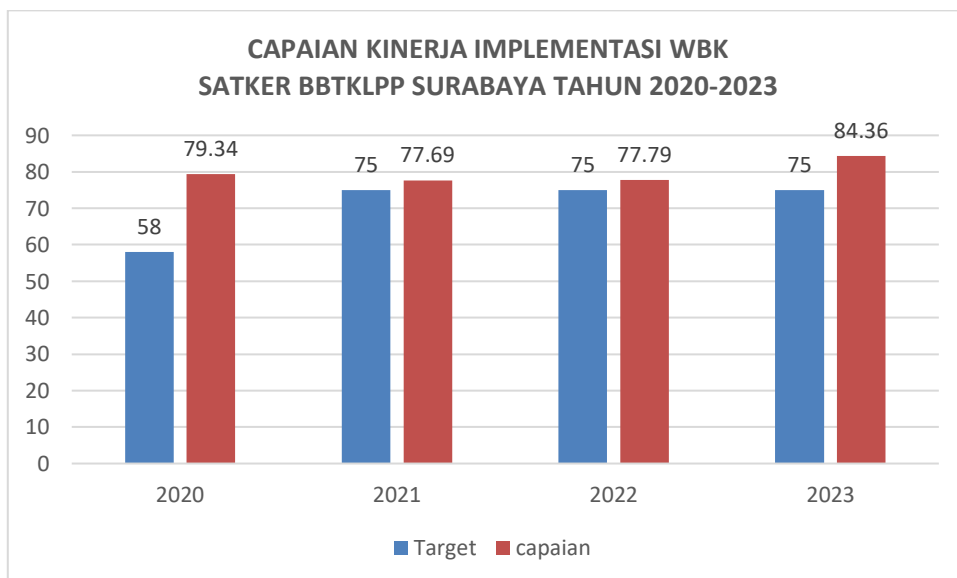
3) Capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan institusi lain sejenis



Grafik 22. Perbandingan capaian implementasi WBK satker dengan BBTCLPP lain tahun 2023

4) Capaian kinerja dibanding capaian kinerja beberapa tahun terakhir

Capaian kinerja implementasi WBK satker BBTCLPP Surabaya tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun capaian kinerja tahun 2020-2023 adalah sebagai berikut :



Grafik 23. Perbandingan capaian implementasi WBK satker BBTCL Surabaya Tahun 2020 - 2023

d. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mencapai Indikator

Kegiatan untuk mencapai indikator kinerja implementasi WBK Satker pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Bimbingan teknis dan pendampingan dari Eselon 1 dan APIP
- Penguatan implementasi Zona Integritas dan WBK/WBBM di lingkungan BBTCLPP Surabaya
- Komunikasi dan sosialisasi terus-menerus mengenai ZI dan WBK/WBBM

e. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja implementasi WBK satker BBTCLPP Surabaya tahun 2023 disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

- Komitmen manajemen dalam implementasi ZI dan WBK
- Komitmen seluruh karyawan dalam implementasi ZI dan WBK
- Bimbingan teknis dari pusat eselon 1 dan APIP

f. Kendala/Masalah Yang Dihadapi

Dalam melaksanakan kinerja implementasi WBK satker BBTCLPP Surabaya tahun 2023 ini terdapat beberapa hambatan antara lain belum optimalnya pemahaman tentang implementasi ZI dan WBK/WBBM, serta adanya perubahan peraturan mengenai WBK yaitu Permenpan RB No. 90/2021 yang belum disosialisasikan

Sosialisasi tentang implementasi ZI dan WBK/WBBM kepada seluruh pegawai, sehingga pegawai mampu mengimplementasikan ZI dan WBK/WBBM dalam aktivitas kerja sehari-hari.

g. Pemecahan Masalah

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja implementasi WBK satker BBTCLPP Surabaya tahun 2023 di dukung beberapa kegiatan lain hal sebagai berikut:

- Komitmen manajemen dalam implementasi ZI dan WBK
- Komitmen seluruh karyawan dalam implementasi ZI dan WBK
- Bimbingan teknis dari pusat eselon 1 dan APIP

h. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dari total anggaran pencapaian kinerja implementasi WBK satker BBTCLPP Surabaya tahun 2023 sebesar Rp. 16.829.000,- diperoleh realisasi sebesar Rp. 16.823.918,- atau sekitar 99,97% dari pagu anggaran yang tersedia.



Gambar 6. Desk Reviu Kinerja Indikator Implementasi WBK Satker oleh Sesditjen P2P

Untuk mengetahui seberapa efisien anggaran tersebut dalam menghasilkan capaian kinerja, dapat dihitung menggunakan rumus:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

E : Efisiensi

PAKi : Pagu Anggaran Keluaran i

RAKi : Realisasi Anggaran Keluaran i

CKi : Capaian Keluaran i

Dengan formula tersebut, maka PAKi = Rp. 16.829.000,-; RAKi = Rp. 16.823.918,-; CKi = 103,72% (1,037), sehingga efisiensi dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{(16.829.000 \times 1,037) - 16.823.918}{16.829.000 \times 1,037} \times 100\% \\ &= \frac{17.455.038,8 - 16.823.918}{17.455.038,8} \times 100\% \\ &= 3,89\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, dalam pencapaian kinerja ini, dapat dilakukan efisiensi penggunaan anggaran sebesar 3,89%.

8. Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya

a. Definisi Operasional

Pengembangan kompetensi bagi ASN yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional

b. Cara Perhitungan

Cara penghitungan capaian indikator kinerja ini adalah Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitas sebanyak 20 JPL dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%

Kinerja sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat berperan penting dalam pencapaian kinerja satker. Organisasi tidak akan berprestasi unggul tanpa SDM yang handal dan termotivasi. Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan, manusia harus mempunyai nilai kompetensi. Karakteristik kompetensi diantaranya motif (motive), sifat bawaan (trait), konsep diri (self concept), pengetahuan (knowledge), dan ketrampilan (skill). Oleh karena itu, strategi penempatan SDM yang tepat sesuai kebutuhan dan kompetensi yang tersedia sangat dibutuhkan untuk mendukung kinerja organisasi.

SDM merupakan aset organisasi yang terus berubah, sehingga dituntut

kemampuan beradaptasi yang tinggi agar SDM tidak tergilas oleh tuntutan perubahan. SDM dalam organisasi harus senantiasa berorientasi terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi ketika berada didalamnya. Dalam upaya pengembangan SDM agar mampu secara optimal menjalankan tugas dan fungsi, serta menghadapi tantangan dan hambatan, perlu pengembangan kemampuan yang dimiliki SDM kesehatan, baik kompetensi teknis maupun administrasi

Jumlah 20 JPL merupakan jumlah minimal yang ditargetkan dalam TAPKIN 2023 dan Renstra Kemenkes 2020-2024.

c. Capaian Indikator

1) Capaian kinerja dibanding target kinerja tahun 2023

Pada tahun 2023 capaian kinerja Persentase Peningkatan Kapasitas ASN BBTKLPP Surabaya mencapai 100 % sudah melebihi target kinerja tahun 2023 sebesar 80%

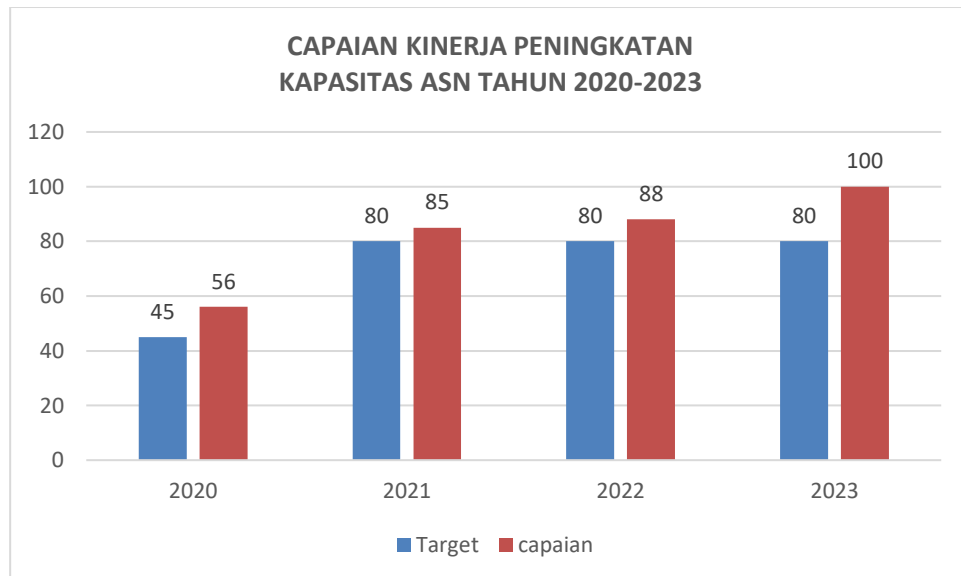
$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Capaian}}{\text{Target}} = \frac{100}{80} \times 100 \% = 110,23 \%$$



Grafik 24. Capaian Persentase Peningkatan Kapasitas ASN BBTKL Surabaya Tahun 2023

2) Capaian kinerja dibanding capaian kinerja beberapa tahun terakhir

Capaian kinerja persentase peningkatan kapasitas ASN BBTKLPP Surabaya tahun 2023 sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun-2022. Adapun capaian kinerja tahun 2020-2023 adalah sebagai berikut



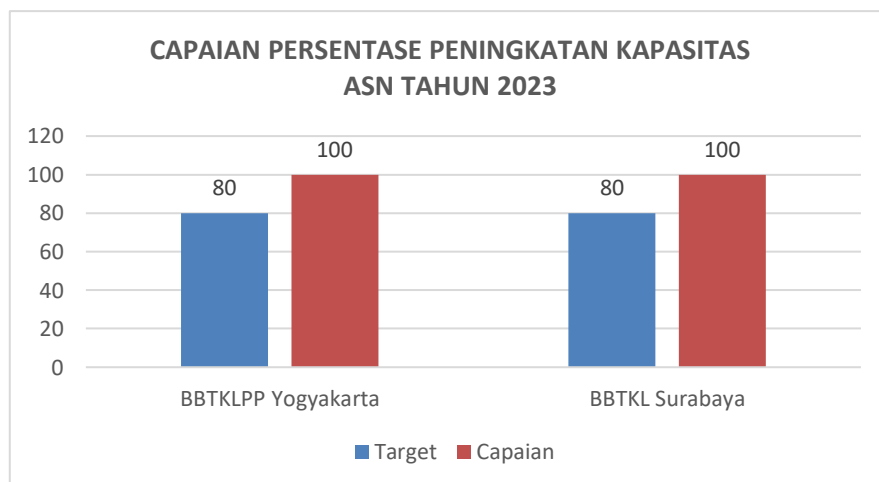
Grafik 25. Perbandingan capaian kinerja persentase peningkatan kapasitas ASN BBTCL Surabaya Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja persentase peningkatan kapasitas ASN BBTCL Surabaya tahun 2023 dibandingkan capaian tahun sebelumnya mengalami peningkatan dan mencapai target yang ditetapkan.

3) Capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan target jangka menengah

Capaian kinerja persentase peningkatan kapasitas ASN BBTCLPP Surabaya tahun 2023 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah RAK BBTCLPP Surabaya 2020-2024 memenuhi target 100%.

4) Capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan institusi lain sejenis



Grafik 19. Perbandingan capaian persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya dengan BBTCLPP lain

d. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mencapai Indikator

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai target kinerja persentase peningkatan kapasitas ASN pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

NO	PELATIHAN
1	Seminar Peningkatan kapasitas dlm deteksi penyakit berpotensi KLB termasuk penyakit yang dapat dicegah dgn imunisasi (PD3I)
2	Pelatihan Pemeriksaan Nyamuk ber-Wolbacia
3	Peningkatan Kapasitas Petugas Laboratorium untuk Pemeriksaan Mikroskopis Filariasis Angkatan 2
4	Bimbingan Teknis Resistensi Molekuler
5	Kegiatan Pelatihan Teknis Wolbacia di Yogyakarta
6	Pelatihan fundamental epidemiologi
7	Pelatihan media presentasi
8	Workshop Penguatan Contact Center 2023
9	Pelatihan jf entomologi
10	Seminar metode penelitian kualitatif
11	Orientasi Joint Risk Assessment
12	Validasi/Verifikasi Metode dan estimasi ketidakpastian pengukuran pada analisis BOD/COD
13	Kalibrasi Spektrofotometer
14	Workshop Penyegaran Deteksi Molekuler Virus Influenza A (H5N1)
15	Rapat Koordinasi Teknis (Rakontek) Program Kesehatan Masyarakat Tahun 2023
16	Pelatihan Tenaga Kesehatan Haji (TKH) Kloter Embarkasi
17	BIMTEK Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Embarkasi Surabaya Tahun 2023
18	Fasilitator Pelatihan Tenaga Kesehatan Haji (TKH) Kloter
19	Review meeting dan refresher ILI
20	Microlearning Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) Bendahara
21	Pelatihan Entomologi Bagi Petugas Puskesmas Angkatan I metode pembelajaran klasikal
22	Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)
23	Seminar Nasional Resirkulasi Lingkungan Kegiatan Shodaqoh Air untuk Penurunan Stunting dan TB
24	Pelatihan supervisor TAS Filariasis
25	Lat Fungsional Pranata Komputer
26	Webinar Effective Transformational Leadership dalam Penguatan Sistem pelayanan Kesehatan
27	Webinar Sosialisasi Kompetensi Manajerial & Sosiokultural
28	Pelatihan Pengendalian Pelatihan Bidang Kesehatan Angkatan I/II di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta
29	Lokakarya Kemitran Program Malaria
30	Workshop penyusunan dokumen informasi kinerja lingkungan hidup Daerah Jawa timur
31	Sosialisasi Persiapan Piloting Tahap III Penerapan Sertifikat Digital Signature (DS) BSSN di SAKTI
32	Seminar dan Workshop Pengawasan Intern
33	Workshop penyusunan dokuman UKL, UPL, Rintek dan Pertek Dalam Pengelolaan Lingkungan Batch 3
34	Workshop on Transportation on Dangerous Goods by Air
35	Pelatihan Uji Kompetensi Bagi Tim Penguji Jabatan Fungsional Kesehatan
36	Training and Examination for Professional Certification in Biorisk Management using IFBA Standard
37	Pelatihan Public Speaking Bagi SDM Kesehatan Angkatan II

38	JRA Rabies NTT
39	Workshop penyusunan dokuman UKL, UPL, Rintek dan Pertek Dalam Pengelolaan Lingkungan Batch 3
40	Bimbingan Teknis Kompetisi Call Centre di Lingkungan Kementerian Kesehatan Tahun 2023;
41	Webinar Pembahasan PEKPP Mandiri (pemantauan & Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik);
42	Webinar Desk Penelitian & Jurnal Ditjen P2P Tahun 2023
43	Webinar Bimbingan Teknis SIPP (Sistem Informasi Pelayanan Publik) dan SINOVIK (Sistem Inovasi Pelayanan Publik Nasional)
44	Bimbingan Teknis Kiat Mengelola Podcast
45	Participants of Guest Lecturer with topic Risk Management and Disaster Mitigation in The Workplace
46	On the Job Training Realtime PCR Influenza - SARS-CoV-2
47	Peningkatan Kapasitas SDM BBTKLPP Surabaya



Gambar 7. In House Training Biosafety & Biosecurity : Principles & Practices

e. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja persentase peningkatan kapasitas ASN BBTKLPP Surabaya tahun 2023 disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

Keaktifan pegawai dalam mencari informasi pelatihan sesuai dengan kompetensinya

- Kerjasama lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan kapasitas ASN yang berjalan baik.

f. Kendala/Masalah Yang Dihadapi

Dalam melaksanakan kinerja persentase peningkatan kapasitas ASN BBTKLPP Surabaya tahun 2023 ini terdapat beberapa hambatan antara lain kurang lengkapnya informasi pelatihan, dan kurangnya koordinasi dengan bidang teknis.

Untuk itu disosialisasikan persyaratan dan ketentuan pelatihan yang diikuti pegawai kepada pegawai serta membangun dan menerapkan teknologi informasi dalam proses manajemen internal.

g. Pemecahan Masalah

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja persentase peningkatan kapasitas ASN BBTKLPP Surabaya tahun 2023 di dukung beberapa kegiatan lain hal sebagai berikut:

- Peningkatan kapasitas SDM sesuai kompetensi
- Pembinaan dari unit utama dan APIP
- Jejaring kerja dan koordinasi dengan institusi kesehatan serta lintas sektor lainnya di wilayah layanan

h. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dari total anggaran pencapaian kinerja persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL pada satker BBTKLPP Surabaya tahun 2023 sebesar Rp. 232.845.000,- diperoleh realisasi sebesar Rp. 193.830.258,- atau sekitar 83,24% dari pagu anggaran yang tersedia.

Untuk mengetahui seberapa efisien anggaran tersebut dalam menghasilkan capaian kinerja, dapat dihitung menggunakan rumus:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

- E : Efisiensi
 PAKi : Pagu Anggaran Keluaran i
 RAKi : Realisasi Anggaran Keluaran i
 CKi : Capaian Keluaran i

Dengan formula tersebut, maka PAKi = Rp. 232.845.000,-; RAKi = Rp. 193.830.258,-; CKi = 110,23% (1,102), sehingga efisiensi dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{(232.845.000 \times 1,102) - 193.830.258}{232.845.000 \times 1,102} \times 100\% \\ &= \frac{256.665.043,5 - 193.830.258}{256.665.043,5} \times 100\% \\ &= 29,75\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, dalam pencapaian kinerja ini, dapat dilakukan efisiensi penggunaan anggaran sebesar 29,75%

9. Persentase Realisasi Anggaran

a. Definisi Operasional

Persentase realisasi anggaran adalah persentase serapan anggaran yang didapat dari aplikasi SAKTI kementerian keuangan

b. Cara Perhitungan

Cara penghitungan capaian indikator kinerja ini adalah jumlah serapan anggaran dibagi pagu anggaran dikali 100%

Persentase serapan anggaran merupakan indikator baru di tahun 2023 sesuai arahan dari Menteri Kesehatan. Indikator ini merupakan cerminan serapan anggaran satker pada tahun berjalan.

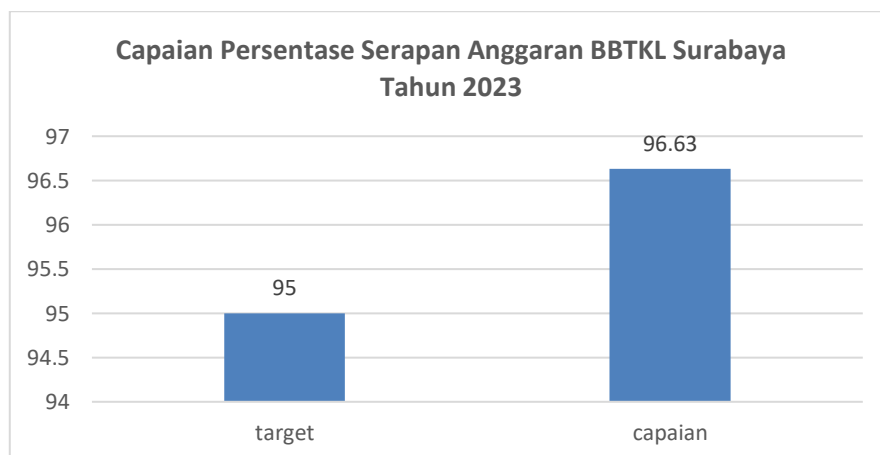
Jumlah 95% merupakan jumlah minimal yang ditargetkan dalam TAPKIN 2023.

c. Capaian Indikator

1) Capaian kinerja dibanding target kinerja tahun 2023

Pada tahun 2023 capaian kinerja Persentase Serapan Anggaran BBTCLPP Surabaya mencapai 96,27 % sudah melebihi target kinerja tahun 2023 sebesar 95%

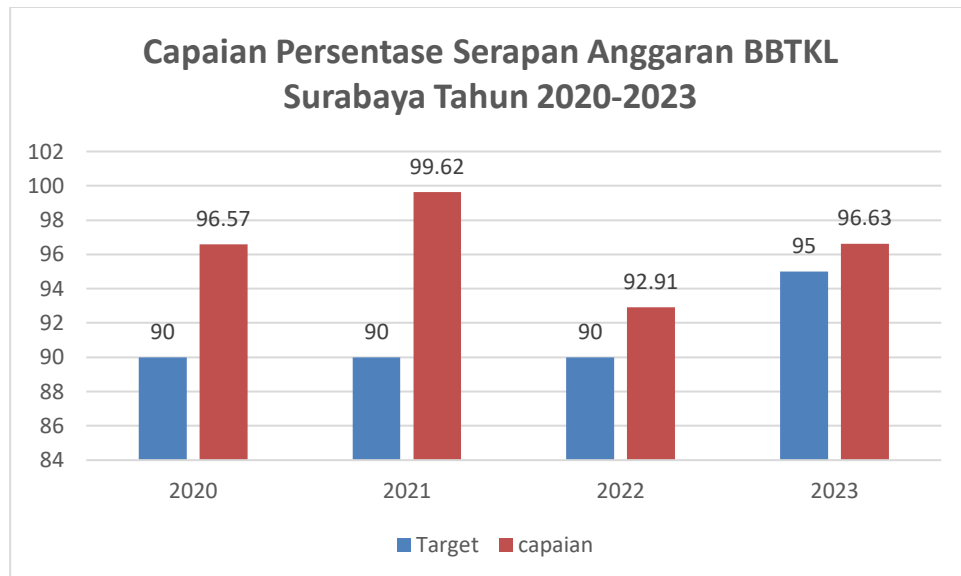
$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Capaian}}{\text{Target}} = \frac{96,69}{95} \times 100 \% = 101,34 \%$$



Grafik 24. Capaian Persentase Serapan Anggaran BBTCL Surabaya Tahun 2023

2) Capaian kinerja dibanding capaian kinerja beberapa tahun terakhir

Capaian kinerja persentase serapan anggaran BBTCLPP Surabaya tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun- 2022. Adapun capaian kinerja tahun 2020-2023 adalah sebagai berikut



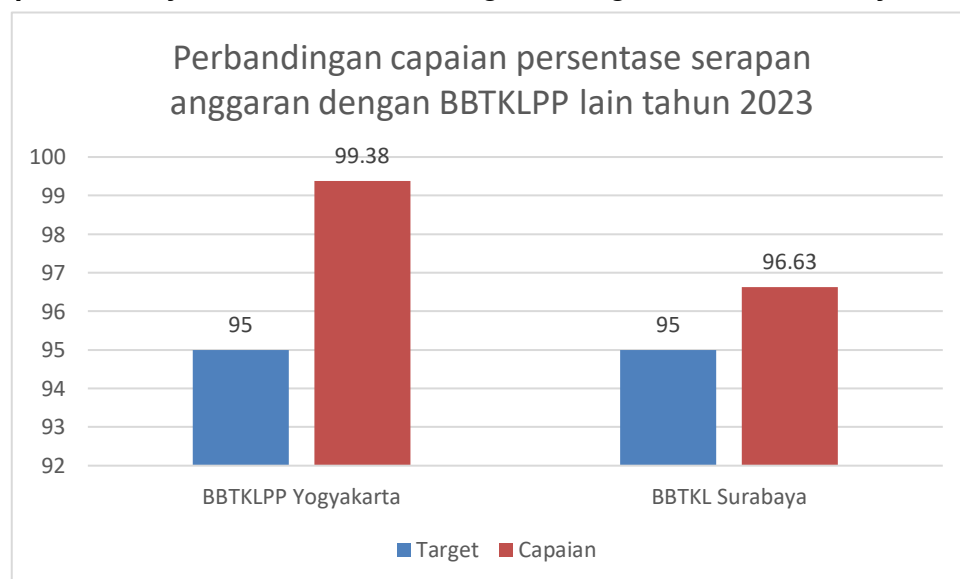
Grafik 25. Perbandingan Capaian Persentase Serapan Anggaran BBTCL Surabaya Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja persentase serapan anggaran BBTCL Surabaya tahun 2023 dibandingkan capaian tahun sebelumnya masih diatas target yang ditetapkan.

3) Capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan target jangka menengah

Capaian kinerja persentase serapan anggaran BBTCLPP Surabaya tahun 2023 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah RAK BBTCLPP Surabaya 2020-2024 memenuhi target 100%.

4) Capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan institusi lain sejenis



Grafik 19. Perbandingan capaian persentase serapan anggaran dengan BBTCLPP lain tahun 2023

d. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mencapai target

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target adalah :

- Rapat Monitoring dan evaluasi serapan anggaran dan kegiatan secara berkala yang membahas capaian serapan per substansi, rencana pelaksanaan kegiatan serta kendala dan solusinya
- Monitoring bulanan melalui isian capaian output pada aplikasi sakti
- Monitoring bulanan melalui isian aplikasi e-performance
- Monitoring bulanan melalui aplikasi pemantik ditjen P2P
- Monitoring bulanan melalui aplikasi e-monev Bappenas
- Monitoring bulanan dan semesteran melalui aplikasi e-monev DJA
- Revisi POK dan DIPA untuk optimalisasi serapan anggaran



Gambar 7. Rapat Monitoring dan evaluasi serapan anggaran dan kegiatan

e. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja persentase serapan anggaran

BBTKLPP Surabaya tahun 2023 disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

- : Komitmen pimpinan dan seluruh staf BBTKLPP Surabaya untuk melaksanakan kegiatan tepat waktu sesuai jadwal
- Kerjasama yang baik dnegan lintas sektor dan lintas program dalam pelaksanaan kegiatan

- Kerjasama yang baik dengan eselon 1 dan jajaran kemenkeu (KPPN dan Kanwil DJPB) sehingga proses Revisi anggaran dan pertanggungjawaban keuangan berjalan lancar

f. Kendala/Masalah Yang Dihadapi

Dalam melaksanakan kinerja persentase serapan anggaran BBTKLPP Surabaya tahun 2023 ini terdapat beberapa hambatan antara lain rendahnya capaian PNPB sehingga anggaran beberapa kegiatan tidak dapat direalisasi .

g. Pemecahan Masalah

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja persentase serapan anggaran BBTKLPP Surabaya tahun 2023 di dukung beberapa kegiatan lain hal sebagai berikut:

- Revisi POK dan DIPA untuk optimalisasi anggaran
- Pembinaan dari unit utama dan APIP
- Jejaring kerja dan koordinasi dengan institusi kesehatan serta lintas sektor lainnya di wilayah layanan

h. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dari total anggaran pencapaian kinerja persentase serapan anggaran pada satker BBTKLPP Surabaya tahun 2023 sebesar Rp. 232.845.000,- diperoleh realisasi sebesar Rp. 193.830.258,- atau sekitar 83,24% dari pagu anggaran yang tersedia.

Untuk mengetahui seberapa efisien anggaran tersebut dalam menghasilkan capaian kinerja, dapat dihitung menggunakan rumus:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

E : Efisiensi

PAKi : Pagu Anggaran Keluaran i

RAKi : Realisasi Anggaran Keluaran i

CKi : Capaian Keluaran i

Dengan formula tersebut, maka PAKi = Rp. 232.845.000,-; RAKi = Rp. 193.830.258,-; CKi = 110,23% (1,102), sehingga efisiensi dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Efisiensi} &= \frac{(232.845.000 \times 1,102) - 193.830.258}{232.845.000 \times 1,102} \times 100\% \\ &= \frac{256.665.043,5 - 193.830.258}{256.665.043,5} \times 100\% \\ &= 29,75\%\end{aligned}$$

Dengan demikian, dalam pencapaian kinerja ini, dapat dilakukan efisiensi penggunaan anggaran sebesar 29,75%

Pada Tahun Anggaran 2023 BBTKLPP Surabaya mendapat pagu anggaran sebesar Rp. 39,074,361,000,- (Tiga Puluh Sembilan Miliar Tujuh Puluh Empat Juta Tiga Ratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah) realisasi keuangan menunjukkan kemampuan sebesar 93,04 % sedangkan sisa anggaran sebesar 6,96 % merupakan pengembalian dari sisa belanja pegawai dan belanja barang.

BBTKLPP Surabaya juga merupakan satuan kerja yang memberikan layanan publik dan menghasilkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan realisasi pendapatan tahun 2023 mencapai Rp. 478.827.325,- dari target pendapatan sebesar Rp. 1.020.000.000 atau mencapai 47%. Realisasi penggunaan PNBP sebesar Rp. 430.944.593 dari target penggunaan Rp. 918.000.000,- atau mencapai 47%. Rendahnya pendapatan PNBP tahun 2023 disebabkan perpindahan kantor dan laboratorium pengujian yang mengakibatkan sempat terhentinya pelayanan pengujian kepada konsumen. Sebagai dampak tidak tercapainya pendapatan PNBP, maka beberapa kegiatan yang bersumber PNBP tidak dapat dilaksanakan.

Tabel 3.5 Realisasi anggaran berdasarkan indikator kinerja tahun 2023

NO	NAMA SASARAN	INDIKATOR KINERJA	PAGU	REALISASI	%
1	Meningkatnya Pelayanan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Jumlah surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dilaksanakan	5.044.425.000	4.771.554.333	94,59
		Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan	4.759.008.000	4.708.489.369	98,94
		Persentase respon sinyal KLB/Bencana kurang dari 24 jam	2.319.084.000	2.129.334.412	91,82
		Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan	189.602.000	189.127.580	99,75

	Nilai Kinerja Anggaran	358.932.000	357.617.346	99,63
	Nilai IKPA	26.153.636.000	23.986.423.544	91,71
	Kinerja implementasi WBK satker	16.829.000	16.823.918	99,97
	Persentase ASN Yang ditingkatkan kapasitasnya	232.845.000	193.830.258	83,24

Organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktifitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *value for money*, yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

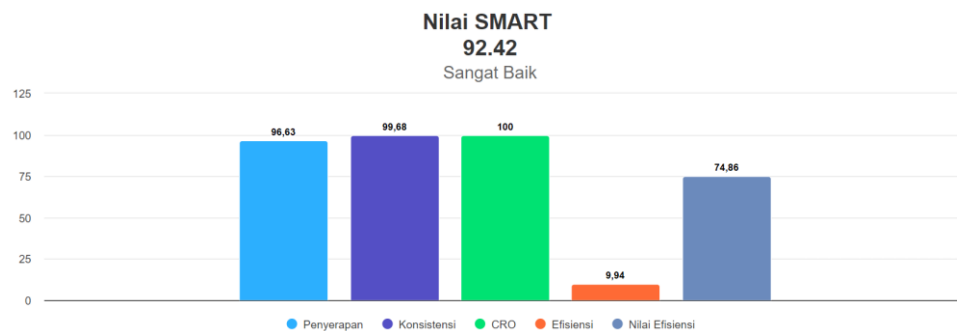
Efisiensi penggunaan anggaran yang terbatas dalam melaksanakan kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit serta kegiatan pendukungnya telah dilakukan oleh BBTCLPP Surabaya melalui upaya-upaya sebagai berikut :

- 1) Kegiatan berbeda yang dilaksanakan pada lokasi kabupaten/kota yang sama, dilaksanakan pada waktu yang bersamaan.
 - Hal ini dapat menghemat biaya transportasi petugas maupun peralatan, bahan, dan regensia lapangan menuju lokasi kegiatan. Bila 2 (dua) tim melaksanakan kegiatan di lokasi yang sama pada waktu berbeda, maka biaya transportasi darat yang dibutuhkan 2 kali juga. Dengan demikian, bila dilaksanakan pada waktu yang sama akan membutuhkan biaya transportasi darat hanya satu kali. Biaya transpor darat Surabaya ke kabupaten/kota di Jawa Timur berkisar antara Rp. 450.000 – 570.000 per orang/kali
 - Dalam kegiatan dibutuhkan peralatan pengambilan sampel data laboratorium yang cukup berat sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan. Disamping itu untuk sampel media air atau makanan yang telah diambil juga akan menambah berat barang bawaan. Hal ini seringkali menyebabkan kelebihan batas berat barang bawaan per orang yang ditentukan maskapai penerbangan, yang berakibat dikenakannya biaya tambahan terkait hal tersebut. Bila 1 tim yang terdiri dari 3 orang dengan berat barang bawaan masing-masing orang 20 kg, maka maksimal barang bawaan yang diperbolehkan adalah 60 kg. Sedangkan bila berangkat bersama tim lain yang terdiri dari 3 orang (yang tidak membawa peralatan yang tidak terlalu berat) akan dapat tambahan kuota maksimum 60 kg. Dengan demikian total berat bawaan maksimum 2 tim adalah 120 kg. Biaya kelebihan bagasi maskapai penerbangan berkisar antara Rp. 15.000 – 155.000 per kg.
- 2) Gerakan *green office* dengan menghemat penggunaan kertas, dimana draft surat dicetak menggunakan kertas bekas print yang halaman baliknya masih kosong.

Tabel 3.6 Realisasi penggunaan anggaran berdasarkan KRO DIPA TA.2023

KODE	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
4250	Dukungan Pelayanan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	15,795,635,000	14,937,804,056	94.57
4250.PEA	Koordinasi	80,201,000	79,804,228	99.51
4250.QAH	Pelayanan Publik Lainnya	11,345,641,000	10,928,061,017	96.32
4250.QJB	Penyidikan dan Pengujian Peralatan	95,658,000	95,558,510	99.90
4250.QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit	300,735,000	251,393,857	83.59
4250.RAB	Sarana Bidang Kesehatan	3,458,000,000	3,397,624,090	98.25
4250. RCB	OM Sarana Bidang Kesehatan	449,800,000	158,522,370	35.24
4250.SCM	Pelatihan Bidang Kesehatan	65,600,000	26,839,984	40.91
4815	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	23,278,726,000	21,415,396,704	92.00
4815.AEA	Koordinasi	23,310,000	22,996,886	98.66
4815.EAA	Layanan Perkantoran	18.570.885.000	18.340.684.862	98,76
4815.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	21,853,503,000	19,992,121,592	91.48
4815.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	871,130,000	871,069,205	99.99
4815.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	167,245,000	166,990,274	99.85
4815.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	363,538,000	362,218,747	99.64

B. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN



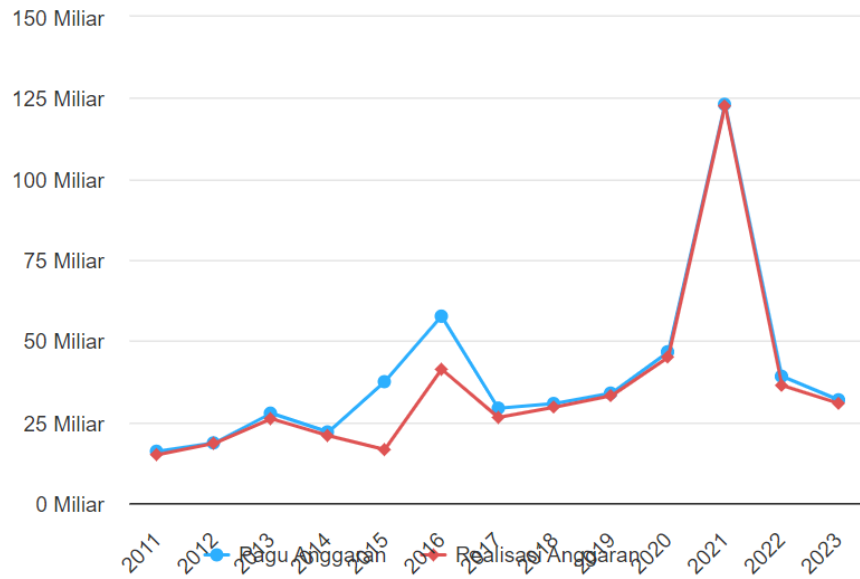
Gambar 8. Nilai SMART e-Monev DJA

NO	BA-SATKER	NAMA SATKER	KPPN	KET	JENIS BELANJA										TOTAL
					PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAIN-LAIN	TRANSFER		
^	^	^	^	^	^	^	^	^	^	^	^	^	^	^	
1	024-560127	BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT SURABAYA	135	PAGU	12,991,426,000	18,294,877,000	526,085,000	0	0	0	0	0	0	31,812,388,000	
				REALISASI	12,867,435,565	17,348,704,659	524,270,920	0	0	0	0	0	0	30,740,411,144	
				PERSENTASE	(99.05%)	(94.83%)	(99.66%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(96.63%)	
				SISA	123,990,435	946,172,341	1,814,080	0	0	0	0	0	0	1,071,976,856	
			TOTAL	PAGU	12,991,426,000	18,294,877,000	526,085,000	0	0	0	0	0	0	31,812,388,000	
				REALISASI	12,867,435,565	17,348,704,659	524,270,920	0	0	0	0	0	0	30,740,411,144	
				PERSENTASE	(99.05%)	(94.83%)	(99.66%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(96.63%)	
				SISA	123,990,435	946,172,341	1,814,080	0	0	0	0	0	0	1,071,976,856	

Gambar 9. Nilai IKPA pada OM SPAN

Pagu dan Realisasi Anggaran

Tahun Anggaran 2011 s.d. 2023



Gambar 10 . Pagu dan Realisasi Anggaran pada e-monev DJA

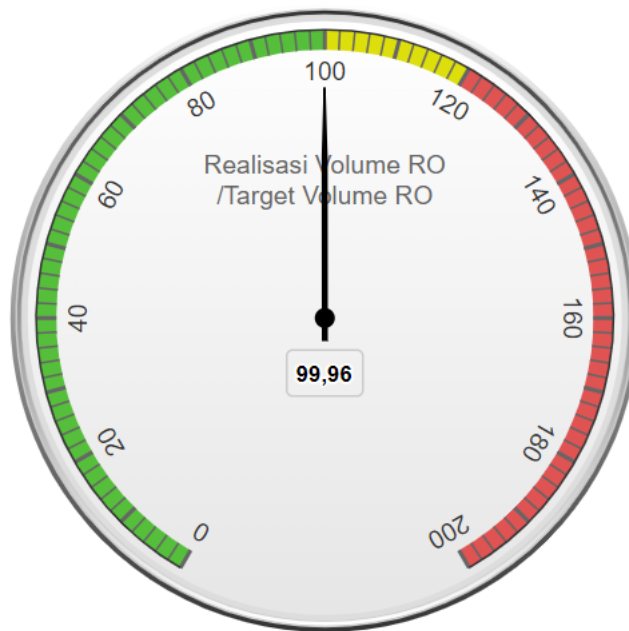
Penyerapan Anggaran

Tahun Anggaran: 2022



Gambar 11. Grafik Penyerapan Anggaran Pada e-monev DJA

Persentase Volume RO



Gambar 12. Persentase Volume RO pada e-monev DJA

Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran

Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	12.991.426.000	12.867.435.565	99.05 %
52 Belanja Barang	18.294.877.000	17.348.704.659	94.83 %
53 Belanja Modal	526.085.000	524.270.920	99.66 %
57 Belanja Bantuan Sosial	0	0	0.00 %

Menampilkan 1 sampai 4 dari 4 entri

Sebelumnya

1

Selanjutnya

Gambar 13. Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran pada e-monev DJA

BAB IV PENUTUP

Dalam rangka pertanggungjawaban kinerja BBTKLPP Surabaya tahun anggaran 2023 telah disusun laporan pencapaian akuntabilitas kinerja BBTKLPP Surabaya pada periode Januari hingga akhir Desember 2023. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi dan kontrol sejauh mana pengelolaan anggaran dan kegiatan pencapaian target sesuai dengan komitmen dalam penetapan kinerja BBTKLPP Surabaya tahun 2023.

Kinerja BBTKLPP Surabaya tahun anggaran 2023 dapat disimpulkan bahwa :

1. capaian kinerja secara umum sudah memenuhi target dengan rerata prosentase capaian kinerja sebesar 145 %
2. anggaran yang digunakan untuk mencapai target kinerja adalah sebesar 96,69 %
3. terdapat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 10,52%

Analisis Kegagalan dalam pencapaian kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBTKLPP Surabaya tahun 2023 disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

- PNBPN yang tidak tercapai
- Sisa gaji yang tidak terserap

Dalam melaksanakan kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBTKLPP Surabaya tahun 2023 ini terdapat beberapa hambatan antara lain kurangnya optimalnya penyerapan anggaran sesuai RPK RPD yang telah disepakati serta perpindahan kantor yang mengakibatkan tidak tercapainya target PNBPN sehingga kegiatan bersumber PNBPN tidak dapat dilaksanakan serta adanya sisa gaji yang tidak terserap karena adanya kebijakan pemberian tunjangan tahun 2023 .

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBTKLPP Surabaya tahun 2023 di dukung beberapa kegiatan lain hal sebagai berikut:

- Komitmen manajemen dalam pelaksanaan indikator kinerja pelaksanaan anggaran
- Komitmen seluruh pimpinan dan karyawan dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran sehingga sesuai dengan kaidah akuntansi
- Laboratorium untuk segera melakukan akreditasi KAN

Dalam upaya peningkatan kinerja BBTKLPP Surabaya pada tahun anggaran berikutnya perlu ditindaklanjuti beberapa hal :

1. Jejaring kerja dan koordinasi dengan institusi kesehatan serta lintas sektor lainnya di wilayah layanan

2. Meningkatkan kegiatan di daerah sehingga hasil rekomendasi banyak dimanfaatkan di daerah
3. Dukungan kemampuan uji laboratorium yang handal serta Optimalisasi peran sumber daya yang tersedia di daerah
4. Sosialisasi, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat sehingga TTG yang dihasilkan dapat diterima dan diimplementasikan sesuai kondisi yang ada
5. Jejaring kerja dan koordinasi dengan institusi kesehatan serta lintas sektor lainnya di wilayah layanan
6. Komitmen manajemen dalam penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi negara
7. Komitmen manajemen dan seluruh karyawan dalam implementasi ZI dan WBK
8. Peningkatan kapasitas SDM sesuai kompetensi dan Sosialisasi persyaratan dan ketentuan pelatihan yang diikuti pegawai kepada pegawai serta membangun dan menerapkan teknologi informasi dalam proses manajemen internal